

**PENGARUH INOVASI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMA
NEGERI 1 LASUSUA KABUPATEN
KOLAKA UTARA**

***THE INFLUENCE OF LEARNING INNOVATION AND LEARNING
MOTIVATION ON INDONESIAN LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE X
SMA NEGERI 1 LASUSUA NORTH KOLAKA REGENCY***



TESIS

Oleh:

AMRIANSYAH

Nomor Induk Mahasiswa : 04 08 920 2013

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

TESIS

**PENGARUH INOVASI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 LASUSUA KABUPATEN
KOLAKA UTARA**

Yang Disusun dan Diajukan oleh

AMRIANSYAH

Nomor Induk Mahasiswa : 04 08 920 2013

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
Pada Tanggal 11 Juni 2018

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. M. Ide Said D.M., M.Pd.

Pembimbing II,

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Darwis Muhdina, M.Ag.
NBM : 483 523

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia

Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.
NBM : 922 699

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Inovasi Pembelajaran dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara

Nama Mahasiswa : **Amriansyah**

NIM : 04 08 920 2013

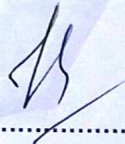
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia Penguji Tesis pada Tanggal 11 Juni 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan beberapa perbaikan

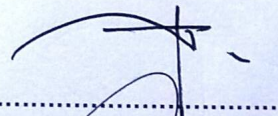
Makassar, 02 Juli 2018

TIM Penguji

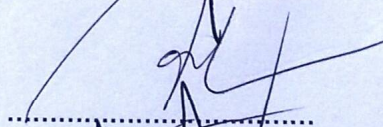
Prof. Dr. H. M. Ide Said D.M., M.Pd.
(Ketua Pembimbing/Penguji)



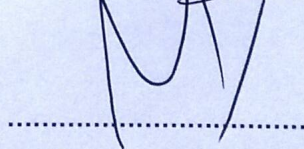
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Sekretaris Pembimbing/Penguji)



Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.
(Penguji)



Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
(Penguji)



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Amriansyah**
NIM : 04 08 920 2013
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 02 Juli 2018



Amriansyah

ABSTRAK

Amriansyah, 2018. Pengaruh Inovasi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

(Dibimbing oleh M Ide Said D.M. dan Andi Jam'an)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) apakah inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara, 2) apakah motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara, 3) variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua kabupaten Kolaka Utara, dan 4) apakah ada pengaruh secara simultan inovasi pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara angkatan 2016/2017 sebanyak 270 siswa dan sampel penelitian sebanyak 67 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, *pretest*, *posttest*, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan inovasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,099, nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,145; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,237 dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,151; 3) variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel motivasi belajar 4) terdapat pengaruh secara simultan inovasi pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara, dengan nilai $F_{hitung} 7,242 > F_{tabel} 3,22$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

Kata Kunci : Inovasi Pembelajaran, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Amriansyah, 2018. The influence of Learning Innovation and Learning Motivation on Indonesian Learning Achievement of Grade X SMA Negeri 1 Lasusua, North Kolaka Regency. Postgraduate Program University of Muhammadiyah Makassar, 2018. Supervised by M Idea Said D.M and Andi Jam'an.

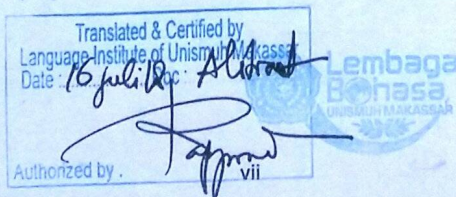
This study aimed to find out: 1) whether the learning innovation had a positive and significant impact on the improvement of Indonesian learning achievement in SMA Negeri 1 Lasusua, North Kolaka Regency, 2) whether the learning motivation had a positive and significant impact on the improvement of Indonesian learning achievement in SMA Negeri 1 Lasusua, North Kolaka Regency, 3) Which variables dominantly influenced Indonesian learning achievement in SMA Negeri 1 Lasusua, North Kolaka Regency, and 4) simultaneously impact of learning innovation and motivation on Indonesian learning in SMA Negeri 1 Lasusua North Kolaka Regency.

This type of research was associative research. the research population was the students of class X SMA Lasusua of North Kolaka regency, academic year 2016/2017. Those were 270 students and 67 students as the samples.

Data collection techniques used were interview, pretest, posttest, questionnaire and documentation. Data analysis technique used descriptive analysis and inferential analysis by using multiple linear regression analysis.

Result of research indicated that 1) there was positive and significant influence of learning innovation toward students' achievement of class X SMA Negeri 1 Lasusua of North Kolaka regency, proved with value of t count equal to 2,099, significance value $0,042 < 0,05$ and value of regression coefficient equal to 0,145; 2) there was a positive and significant influence of learning motivation on the Indonesian learning achievement of class X students SMA Negeri 1 Lasusua North Kolaka regency, as evidenced by the value of t arithmetic of 2.237 with a significance value of $0.031 < 0.05$ with a regression coefficient of 0.151; 3) the most dominant variable was the motivation of learning variables 4) there was a simultaneous influence of learning innovation with learning motivation on the achievement of learning Indonesian class X students SMA Negeri 1 Lasusua Regency North regency, with the value Fcount $7.242 > F$ tabel 3.22 with the value of significance $0.002 < 0.05$.

Keywords: Learning Innovation, Learning Motivation, and Learning Achievement



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wataala, atas segala karunia dan ridho-Nya, sehingga tesis dengan judul “Pengaruh Inovasi Pembelajaran dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara” ini dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Makassar.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa dan membantu kepada penulis, sehingga tesis ini dapat selesai.

Ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada; Prof.Dr.H.M.Ide Said D.M.,M.Pd. dan Dr. Andi Jam’an,S.E.,M.Si. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya tesis ini.

Selanjutnya, ucapan terima kasih dan penghormatan kepada pihak Universitas Muhammadiyah Makassar,

Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Darwis Muhdina, M.Ag. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar,

Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum., Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan memfasilitasi penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi magister.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta Rabo (almarhum) dan Bunga Suri (almarhumah). Terima kasih untuk Pamanda H. Muh. Alwi, terima kasih kepada istriku tersayang, Kamariah, S.Pd. yang selalu meluangkan waktu untuk mendukung, membimbing, dan memberi semangat. Anakku Ahmad Fawzan Khaerul Amri yang tercinta dan insya Allah selalu dapat membahagiakan orang tua.

Terima kasih kepada kaka Drs. H. Alimin Umar, M.Pd. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih untuk Drs. Idil, M.Si. selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara yang telah memberikan izin penelitian dan atas sumbangsuhnya dalam menyelesaikan penelitian di sekolah tersebut. Para sahabat yang telah memberikan dorongan dan semangat selama penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga tesis ini dapat bermanfaat secara umum dan khususnya dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

Makassar, 11 Juni 2018

Penulis

Amriansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
<i>MOTTO</i>	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoretis	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35

A. Desain dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Metode Pengumpulan Data	39
1. Jenis Data	39
2. Sumber Data	42
3. Teknik Pengumpulan Data	43
4. Instrumen Penelitian	46
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian ...	46
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	56
3. Hasil Analisis Data Deskriptif	59
4. Hasil Uji-t Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen ...	60
5. Uji Prasyarat Analisis	61
6. Hasil Analisis Kuantitatif.....	65
B. Pembahasan.....	70
C. Rekomendasi	78
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84
LAMPIRAN	85
1. INSTRUMEN PENELITIAN	86
a. Deskripsi Wawancara	86
b. Soal <i>Pretest</i>	94
c. Soal <i>Posttest</i>	97
d. Kisi-kisi Angket Inovasi Pembelajaran dan Motivasi Belajar..	100
e. Angket Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	101
f. Angket Motivasi Belajar Bahasa Indonesia.....	103
g. Tabel Hasil Angket Inovasi dan Motivasi Belajar	106
h. Tabel Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	112
i. Daftar Nilai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.....	115
j. Dokumentasi Penelitian	118
2. IZIN PENELITIAN	131
a. Permohonan Izin Penelitian.....	131
b. Rekomendasi Izin Penelitian	132
c. Izin Penelitian	133
d. Surat Keterangan Penelitian.....	134
3. OLAHAN DATA	135

DAFTAR TABEL

Lampiran	Teks	Halaman
	TABEL 1.1 Nilai Rata-rata Bahasa Indonesia Ujian Nasional 2014-2015 ..	6
	TABEL 3.1 Jumlah Siswa Setiap Kelas.....	38
	TABEL 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Inovasi Belajar (X1).....	57
	TABEL 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Inovasi Belajar (X2).....	58
	TABEL 4.3 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	59
	TABEL 4.4 Uji-t Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	60
	TABEL 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	61
	TABEL 4.6 Hasil Uji linearitas Inovasi Pembelajaran dengan Prestasi	62
	TABEL 4.7 Hasil Uji linearitas Motivasi Belajar dengan Prestasi	63
	TABEL 4.8 Hasil Uji Homogenitas Data Inovasi dengan Prestasi Belajar. 64	
	TABEL 4.9 Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar.....	65
	TABEL 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	66
	TABEL 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)	68
	TABEL 4.12 Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Teks	Halaman
	DAFTAR GAMBAR 2.1 Bagan Kerangka Pikir	33
	DAFTAR GAMBAR 3.1 Desain Penelitian.....	35
	DAFTAR GAMBAR 4.1 Denah Lokasi Penelitian	118
	DAFTAR GAMBAR 4.2 Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah	119
	DAFTAR GAMBAR 4.3 Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah	119
	DAFTAR GAMBAR 4.4 Foto Wawancara dengan Guru.....	120
	DAFTAR GAMBAR 4.5 Foto Wawancara dengan Guru.....	120
	DAFTAR GAMBAR 4.6 Foto Wawancara dengan Siswa	121
	DAFTAR GAMBAR 4.7 Foto Wawancara dengan Siswa	121
	DAFTAR GAMBAR 4.8 Foto <i>Pretest</i>	122
	DAFTAR GAMBAR 4.9 Foto <i>Pretest</i>	122
	DAFTAR GAMBAR 4.10 Foto Model Pembelajaran Inovatif	123
	DAFTAR GAMBAR 4.11 Foto Model Pembelajaran Inovatif	123
	DAFTAR GAMBAR 4.12 Foto Diskusi Kelompok	124
	DAFTAR GAMBAR 4.13 Foto Diskusi Kelompok	124
	DAFTAR GAMBAR 4.14 Foto <i>Posttest</i>	125
	DAFTAR GAMBAR 4.15 Foto <i>Posttest</i>	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
DAFTAR LAMPIRAN	Deskripsi Wawancara	86
DAFTAR LAMPIRAN	Soal <i>Pretest</i>	94
DAFTAR LAMPIRAN	Soal <i>Posttest</i>	97
DAFTAR LAMPIRAN	Kisi-kisi Angket Inovasi dan Motivasi Belajar	100
DAFTAR LAMPIRAN	Angket Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	101
DAFTAR LAMPIRAN	Angket Motivasi Belajar Bahasa Indonesia	103
DAFTAR LAMPIRAN	Tabel Hasil Angket Inovasi dan Motivasi Belajar	106
DAFTAR LAMPIRAN	Tabel Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	115
DAFTAR LAMPIRAN	Daftar Nilai Semester Ganjil T.P. 2016/2017	116
DAFTAR LAMPIRAN	Dokumentasi Penelitian	119
DAFTAR LAMPIRAN	Permohonan Persetujuan Judul Tesis	126
DAFTAR LAMPIRAN	SK Pengangkatan Dosen Pembimbing	127
DAFTAR LAMPIRAN	Undangan Seminar Proposal	128
DAFTAR LAMPIRAN	Undangan Seminar Hasil	129
DAFTAR LAMPIRAN	Undangan Ujian Tutup	130
DAFTAR LAMPIRAN	Permohonan Izin Penelitian	131
DAFTAR LAMPIRAN	Rekomendasi Izin Penelitian	132
DAFTAR LAMPIRAN	Surat Izin Penelitian	133
DAFTAR LAMPIRAN	Surat Keterangan Penelitian	134
DAFTAR LAMPIRAN	Pengolahan Data	135

DAFTAR ISTILAH

SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UAN	: Ujian Akhir Nasional
SKL	: Standar Kompetensi Lulus
ICT	: <i>Information Communication Technology</i>
<i>Home Group</i>	: Kelompok asal
<i>Experts Group</i>	: Kelompok yang menyebar
<i>Image streaming</i>	: Sebuah metode untuk mengalirkan bayangan
CMC	: <i>Computer-Mediated Communication</i>
<i>Achievement</i>	: Prestasi belajar
<i>Learning outcome</i>	: Hasil belajar

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Selesaikan tugasmu jangan menyerah ketika mendapat rintangan
Hambatan dan tantangan membuat Anda menjadi lebih dewasa
dan membuat Anda menjadi lebih bijak menghadapi hidup.*

**قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون
إنما يتذكر أولوا الألباب**

*“Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak
mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima
pelajaran” (Az-Zumar 39 : 9).*

**يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين
اونوا العلم درجات والله بما تعملون خبير**

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang
yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang
kamu kerjakan “ (Al-Mujadilah 58 : 11)*

*Selalu berharap kepada Allah Swt untuk selalu dimudahkan dalam menjalani hidup.
Berdoalah dan selalu bersandar kepada-Nya dan jangan pernah kau biarkan dirimu
bersandar selain kepada-Nya walau hanya sedetik.*

PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta, istri dan anak tercinta
serta keluarga yang mendorong dan memberikan motivasi hingga tesis ini selesai.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikatnya, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah ditujukan untuk menumbuhkan kepedulian siswa, guru, tata usaha, dan kepala sekolah terhadap keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat komunikasi dan sebagai alat pemersatu bangsa ini. Kepedulian itu pada gilirannya diharapkan akan meningkatkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan sastra Indonesia, baik sebagai lambang identitas dan kebanggaan bangsa, persatuan dan kesatuan bangsa, pembangkit rasa solidaritas kemanusiaan maupun sebagai sarana memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

Pelajaran bahasa Indonesia mulai dikenalkan di tingkat sekolah sejak SD hingga perguruan tinggi. Pada masa SD materi pelajaran bahasa Indonesia hanya mencakup membaca, menulis dengan membuat karangan singkat, baik berupa karangan bebas hingga mengarang dengan ilustrasi gambar. Sampai ke tingkat selanjutnya pola yang digunakan juga praktis tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pengajaran bahasa Indonesia yang monoton telah membuat para siswa mulai merasakan gejala kejenuhan akan belajar bahasa Indonesia. Hal tersebut diperparah dengan adanya buku paket yang menjadi buku wajib. Sementara isi dari materinya terlalu luas dan juga cenderung bersifat hafalan yang membosankan. Inilah yang kemudian akan memupuk sifat menganggap remeh pelajaran bahasa Indonesia.

Setelah lulus SD dan melanjutkan ke SMP, ternyata proses pengajaran bahasa Indonesia masih tidak kunjung menunjukkan perubahan yang berarti.

Kelemahan proses pembelajaran yang mulai muncul di SD ternyata masih dijumpai di SMP. Bahkan ironisnya, belajar menulis sambung yang diajarkan dahulu ternyata hanya sebatas sampai SD saja. Pada saat SMP penggunaan huruf sambung seakan-akan tidak dianggap penting, karena banyak guru dari berbagai mata pelajaran yang mengharuskan muridnya untuk selalu menggunakan huruf cetak. Lalu apa gunanya mereka belajar menulis sambung?

Beranjak ke tingkat SMA ternyata proses pembelajaran bahasa Indonesia pun masih sama. Kecuali dengan ditambahkan bobot sastra dalam pelajaran bahasa Indonesia, materi yang diajarkan juga tidak jauh dari imbuhan, masalah ejaan, subjek-predikat, gaya bahasa, kohesi, dan koherensi paragraf, peribahasa, serta pola kalimat yang sudah pernah diterima di tingkat pendidikan sebelumnya. Perasaan akan pelajaran Bahasa Indonesia yang dirasakan siswa begitu monoton, kurang hidup, dan cenderung jatuh pada pola-pola hafalan masih terasa dalam proses pembelajaran. Tidak adanya antusiasme yang tinggi, telah membuat pelajaran ini menjadi pelajaran yang kalah penting dibanding dengan pelajaran lain. Motivasi siswa baik yang menyangkut minat baca, maupun minat untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia semakin tampak menurun. Padahal, bila kebiasaan menulis sukses diterapkan sejak SMP maka seharusnya saat SMA siswa telah dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran mereka secara kreatif. Baik dalam bentuk deskripsi, narasi, maupun eksposisi yang diperlihatkan melalui pemuatan tulisan mereka berupa Surat Pembaca diberbagai surat kabar. Dengan demikian apresiasi dari pembelajaran bahasa Indonesia menjadi jelas tampak prakteknya dalam kehidupan sehari-hari.

Bila diberikan bobot yang besar pada penguasaan praktik membaca, menulis, dan apresiasi sastra dapat membuat para siswa mempunyai kemampuan menulis

jauh lebih baik Hal ini sangat berguna sekali dalam melatih memanfaatkan kesempatan dan kebebasan mereka untuk mengungkapkan apa saja secara tertulis, tanpa beban dan tanpa perasaan takut salah.

Kenyataan di lapangan, khususnya SMA Negeri 1 Lasusua Kolaka Utara motivasi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia sangat rendah, sehingga prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Rendahnya motivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, disebabkan oleh adanya kelemahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia belum sepenuhnya menekankan pada kemampuan berbahasa, namun lebih pada penguasaan materi. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas pada umumnya model *Teacher-Center* (berpusat pada guru), bukan *Student Center* (berpusat pada murid). Hal ini terlihat dari porsi materi yang tercantum dalam buku paket lebih banyak diberikan dan diutamakan oleh para guru bahasa Indonesia, sedangkan pelatihan berbahasa yang sifatnya lisan ataupun praktik hanya memiliki porsi yang jauh lebih sedikit. Padahal, kemampuan berbahasa tidak didasarkan atas penguasaan materi bahasa saja, tetapi juga perlu latihan dalam praktik kehidupan sehari-hari. Hal lain yang ikut mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa adalah ketidakmampuan guru menggunakan dan memanfaatkan alat-alat teknologi atau *information communication technology (ICT) School Models*, dalam mendukung pembelajarannya, serta pengelolaan kelas yang besar dan persiapan administrasi guru.

Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah membiasakan membimbing siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku baik, di dalam kelas maupun di luar kelas. Memeriksa kebenaran tugas siswa baik dari segi tanda baca,

diksi, tata bahasanya, dan kepaduan paragraf. Tugas ini bukan hanya untuk guru bidang studi bahasa Indonesia saja, akan tetapi semua guru bidang studi. Dalam proses belajar mengajar semua guru harus memberikan keteladanan kepada para siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia, baik dalam membimbing siswa belajar di kelas maupun dalam memeriksa hasil belajar para siswanya. Begitupun dalam penggunaan bahasa lisan saat berinteraksi di kelas maupun di luar kelas. Penggunaan bahasa tulis dalam pembuatan tugas menulis. selain memeriksa kebenaran substansi, harus mengoreksi juga penggunaan bahasa Indonesia para siswanya. Pemberian penilaian harus mempertimbangkan aspek penggunaan bahasanya. Hal ini berlaku tidak hanya untuk guru bahasa Indonesia saja tetapi guru bidang studi yang lainnya juga sama.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Pasal 1, Ayat 1 UURI No.14/2005).

Sejauh ini, pemerintah masih memberlakukan Ujian Akhir Nasional (UAN) yang menjadikan guru harus menyelesaikan semua materi UAN. Guru harus menyelesaikan materi standar kompetensi lulusan (SKL). Masyarakat dalam hal ini *stakeholder* masih mempunyai pandangan bahwa bila suatu sekolah semua siswa lulus 100% maka sekolah tersebut mutunya baik, sedang bila ada beberapa siswa yang tidak lulus, masyarakat menilai sekolah tersebut mutunya kurang baik. Di samping itu bila guru yang mengampu mata pelajaran UAN ada siswa yang diampu tidak lulus, masih ada kepala sekolah yang melihat bahwa guru tersebut dinilai tidak kompeten mengajar. Ini menjadi dilema tersendiri bagi guru di satu sisi diberi

kewenangan penuh di sisi lain dituntut UAN hasilnya baik, padahal bila siswa lulus UAN 100% tidak menjamin sekolah tersebut mutunya baik.

Berdasarkan hasil prestasi Ujian Akhir Nasional (UAN) SMA tahun pelajaran 2014/2015 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia diperoleh data hasil UAN bahasa Indonesia dua tahun terakhir seperti dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Bahasa Indonesia Ujian Akhir Nasional 2014-2015

PROGRAM	JUMLAH NILAI		NILAI RATA-RATA		NILAI TERENDAH		NILAI TERTINGGI	
	TAHUN		TAHUN		TAHUN		TAHUN	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
IPA	133	115	6,71	59,01	4,00	19,1	9,00	92,0
IPS	84	85	6,53	42,72	4,00	16,0	9,00	78,0

dikutip dari SMA Negeri 1 Lasusua.

Dari data tersebut, terlihat bahwa hasil prestasi belajar UAN untuk mata pelajaran bahasa Indonesia masih kurang menggembirakan. Melihat hal tersebut di atas guru mempunyai peranan penting untuk mengadakan perubahan. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, peneliti mencoba menerapkan konsep pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovatif merupakan strategi pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar siswa. Dalam strategi pembelajaran yang inovatif, guru tidak saja tergantung pada materi pelajaran dari buku, melainkan dapat pula mengimplementasikan hal-hal baru yang relevan dengan masalah yang sedang dipelajari. Demikian pula siswa, melalui aktivitas belajar yang dibangun melalui strategi ini diharapkan siswa aktif dan dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal – hal yang sedang dipelajarinya.

Muslimin (2011:1:5). berpendapat bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dilakukan dengan melaksanakan inovasi pembelajaran termasuk dalam memanfaatkan alat-alat teknologi atau *information communication technology (ICT) School Models*.

Masalah yang peneliti kaji dalam penelitian ini difokuskan pada ketidakmampuan siswa menjawab soal ujian pada soal membedakan fakta dan opini. Peneliti menemukan banyak terjadi kesalahan siswa dalam menjawab soal-soal tersebut. Padahal, kalau dilihat bahwa soal tersebut seharusnya mudah untuk dijawab. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada kesempatan ini solusi yang diambil difokuskan pada komponen guru. Guru semestinya mengubah cara dalam membelajarkan siswanya. Guru hendaknya berinovasi dengan cara memilih dan mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif yang lebih memberdayakan siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna dan hasil belajar siswa meningkat. Dengan kata lain, implementasi model pembelajaran inovatif oleh guru diprioritaskan dalam penelitian ini sebagai variabel yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Hernowo (2005 :19) apabila di dalam diri seseorang tidak muncul gairah untuk mengajar atau belajar tentang hal-hal yang diajarkan atau dipelajarinya, maka di dalam lingkungan belajar mengajar itu agak sulit dikatakan ada kegembiraan. Di samping itu, peneliti adalah guru bahasa Indonesia SMA yang senantiasa berhadapan dengan dilema-dilema pembelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara ?
3. Variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara ?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan inovasi pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia pada SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia pada SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.
3. Mengetahui dan menganalisis variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, dibedakan menjadi dua yaitu manfaat kebutuhan teoretis dan kebutuhan praktis. Manfaat kebutuhan teoretis penelitian eksperimen ini sebagai berikut.

1. Hasil penelitian eksperimen ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan inovasi pembelajaran dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan pembelajaran yang inovatif.
3. Hasil penelitian pengembangan dapat digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian pengembangan yang lainnya.

Manfaat kebutuhan praktis penelitian ini dibedakan menjadi tiga, yaitu: bagi peserta didik, bagi guru, dan bagi sekolah. Secara terinci diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik termotivasi dalam belajar, khususnya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi dan prestasi belajar bahasa Indonesia.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan sekolah berkaitan dengan metode pembelajaran inovatif .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

1. Inovasi Pembelajaran

Inovasi dalam Al-Quran terdapat dalam surah Ar-Ra'd ayat 11

لَلّٰهِ اِنَّ لَّالٰهَآ اَمْرٌ مِّنْ يَّحْفُظُوْنَهُ خَلْفِهٖۙ وَمِنْ يَّدِيْهِ بَيْنَ مِّنْ مَّعْقَبَتٍ لَّهٗۙ
لَا يُعَيِّرُ مَا يَفْعَلُ مَا يَفْعَلُ حَتّٰى يُعَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاِذَا رَاَ اللّٰهُ يَفْعَلُ سُوْءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهٗۗ وَمَا لَهُمْ دُوْنِهٖۙ مِنْ مِّنْ وَّالٍ

Artinya: Bagi (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dari belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Mohd. Ansyar dan H. Nurtain (1992:30). Inovasi adalah gagasan, perbuatan atau sesuatu yang baru dalam konteks sosial tertentu dan pada jangka waktu tertentu untuk menjawab masalah yang dihadapi. Sesuatu yang baru, mungkin sudah lama dikenal pada konteks sosial lain untuk sesuatu itu sudah lama dikenal tetapi belum dilakukan perubahan. Dapat disimpulkan, bahwa inovasi adalah perubahan, tetapi semua perubahan belum tentu inovasi.

Inovasi pembelajaran terdiri dari dua kata yakni kata inovasi dan kata pembelajaran. Inovasi memiliki arti pembaharuan sedangkan pembelajaran memiliki arti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan

terjadinya proses belajar pada siswa. Implikasinya bahwa pembelajaran sebagai suatu proses harus dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis, dengan menerapkan pendekatan multi untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi siswa.

Pembelajaran sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara aktif, efektif, dan inovatif. Pembelajaran merupakan sesuatu yang kompleks, artinya segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran harus merupakan sesuatu yang sangat berarti baik ucapan, pikiran maupun tindakan.

Kegiatan pembelajaran supaya menarik perhatian siswa dapat juga dilakukan dengan membawa siswa pada suasana belajar di luar kelas atau di alam terbuka dengan mengambil objek alam (laut, pantai, sungai, gunung, perkebunan, pesawahan, dan pedesaan), lingkungan di sekitar sekolah, budaya (peninggalan sejarah, museum, kesenian, kerajinan), industri, teknologi, dan sebagainya.

Pembelajaran di luar kelas sebaiknya difokuskan pada kegiatan ekspresi bahasa misalnya membaca karya, menulis karangan, menulis karya sastra, menulis resensi, menulis hasil wawancara, dan yang lainnya.

Untuk mewujudkan inovasi pembelajaran agar peserta didik lebih kreatif, maka beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Ciptakan rasa percaya diri pada siswa dan kurangi rasa takut;
- b. Berikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah;
- c. Libatkan siswa dalam menentukan tujuan belajar dan evaluasinya;

- d. Berikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter
- e. Libatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.

Apa yang dikemukakan di atas tampaknya sulit untuk dilakukan. Namun, paling tidak guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang mengarah pada situasi di atas.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai inovasi pembelajaran, solusi yang perlu dilakukan inovasi pada model pembelajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran.

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan sebuah kesatuan atau sistematika berlangsungnya sebuah kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang ada saat ini masih dirasakan kurang efektif sehingga perlu mendapatkan pembaharuan ke dalam sebuah model pembelajaran inovatif yang lebih baik lagi.

Ada empat inovasi model pembelajaran, yakni model sinektik, *jigsaw*, *image streaming*, dan intai gagasan. Keempat model pembelajaran tersebut diharapkan dapat membangkitkan semangat guru dalam membelajarkan siswa dan mampu meningkatkan kompetensi siswa.

1. Model Sinektik

Model sinektik dikembangkan oleh William J.J. Gordon (dalam Joyce dan Weil, 1986:161). Model ini dikembangkan dalam rangka meningkatkan berpikir kreatif melalui pemecahan masalah. Model ini dikembangkan dengan prosedur fokus, pengandaian, gagasan, dan penuangan gagasan. Melalui model ini siswa dilatih untuk berpikir kreatif dalam pemecahan masalah.

2. Model Jigsaw

Model Jigsaw dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Prosedur pelaksanaannya siswa dikelompokkan menjadi kelompok kecil (2-4 orang) sebagai *home group* dan *expert group*. Untuk melaksanakannya ada enam tahap yang dilalui. Keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

Tahap 1: Dalam setiap *home group* diberi bacaan atau tugas yang berbeda.

Tahap 2: Anggota kelompok pergi bergabung dengan anggota kelompok lain membentuk *experts group* untuk memecahkan masalah yang sama.

Tahap 3: *Experts group* membubarkan diri setelah mendapat jawaban.

Tahap 4: Siswa bergabung kembali di *home group* untuk saling menukarkan jawaban dengan menjelaskan atau mengomunikasikan semua temuannya pada *experts group*.

Tahap 5: Evaluasi terhadap materi yang diperolehnya secara individu.

Tahap 6: Penghargaan kelompok.

Hamzah (2012 : 110) mengatakan bahwa “Jigsaw adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif dalam penerapannya siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri atas tim ahli sesuai dengan pertanyaan yang disiapkan guru maksimal lima pertanyaan sesuai dengan jumlah tim ahli”.

3. Model Image Streaming

Model Image Streaming dikembangkan oleh Wenger (2004). *Image streaming* merupakan sebuah metode untuk mengalirkan bayangan. Wenger (2004) mencoba menawarkan metode ini sebagai inovasi dari metode Sokrates dan Einstein. Prinsip kunci metode Sokrates adalah mendeskripsikan persepsi-persepsi mengenai berbagai hal kepada pendengar atau alat perekam agar dapat mempersepsi lebih banyak. Metode Einstein menekankan dasar-dasar pemikiran visual. Menurut Einstein penglihatan berisi lebih banyak informasi detail daripada indera lainnya. Menurut Studi EEG (*Electro-encephalographic*), delapan puluh persen dari area otak manusia terlibat dalam respon visual. Untuk melakukan *Image streaming* kita perlu memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Biarkan yang lebih halus dan dalam memperlihatkan kepada Anda. Jangan langsung memutuskan dengan sadar apa yang ingin Anda lihat dan kemudian Anda gambarkan. Hubungkan

dengan bayangan-bayangan yang benar-benar hadir di hadapan Anda sekarang juga, apa pun bayangan-bayangan itu,

- b) tutup mata untuk melihat dengan lebih bebas,
- c) apa pun kesan yang Anda temukan, betapapun remeh, sederhana, tak berhubungan: bahkan warna atau garis yang tampaknya tak berarti,
- d) deskripsikan bayangan itu dengan lantang kepada fokus eksternal (selain atau di luar diri Anda). Pendengar langsung adalah yang terbaik; alat perekam juga baik. Tidak boleh kurang dari itu,
- e) deskripsikan dengan cepat dan mengalir dengan detail inderawi yang kaya, berkesinambungan, sekalipun hanya sekadar sekilas dan ringkas. Hal ini memaksa lebih banyak bayangan bebas hadir dan bermunculan,
- f) tanpa menghiraukan taktik yang Anda gunakan untuk mendapatkan beberapa jenis kesan dan suatu aliran deskripsi yang terjadi: perhatikan kapan pemandangan berubah dan bayangan-bayangan lain hadir dan muncul, dan deskripsikan semua, dan
- g) biarkan diri Anda dikejutkan oleh ungkapan bayangan Anda kepada Anda.

4. Model intai gagasan dikembangkan oleh penulis untuk mengembangkan daya kritis dalam pembelajaran membaca. Sebelum membaca teks, siswa dibangkitkan pikirannya untuk menerka gagasan yang ada di dalam teks. Pada saat membaca teks

pikiran siswa mencocokkan gagasan yang ada pada teks dan yang diterkanya. Setelah selesai membaca, siswa diminta untuk memeriksa (membandingkan) antara gagasan yang diterka dengan gagasan yang ada pada teks.

Pada penelitian ini penulis fokus pada penggunaan pembelajaran model jigsaw dalam berdiskusi sehingga diharapkan siswa dapat termotivasi dalam hal belajar.

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan sebuah cara atau metode yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para peserta didiknya. Saat ini strategi pembelajaran perlu untuk dikembangkan karena kondisi peserta didik yang terus berkembang perlu diimbangi dengan pengembangan komponen pembelajaran. Perubahan dalam dunia pendidikan yang sebagian besar dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi yang akan terus terjadi selain memberi dampak yang baik bagi peningkatan kualitas pembelajaran, ternyata perkembangan teknologi juga memberikan efek samping yang kurang baik bagi dunia pendidikan terutama jika menyangkut tentang penyalahgunaan yang terjadi di lingkungan peserta didik. Karenanya dalam menyampaikan pelajaran dan menjawab tantangan perkembangan teknologi yang terjadi, tenaga pendidik haruslah aktif dalam mengikuti perkembangan dan memikirkan strategi pembelajaran yang baik untuk para peserta didik yang dimilikinya.

Strategi pembelajaran merupakan cara atau metode yang digunakan untuk melakukan pengajaran yang baik dan efektif yang di antaranya terbagi menjadi:

- 1) Strategi pembelajaran secara langsung.
Dalam hal ini para guru merupakan pemeran utama dalam penyampaian materi pelajaran kepada para peserta didik. Yang dengannya para guru harus aktif memberikan materi secara langsung. Untuk strategi pembelajaran seperti ini bersifat deduktif.
- 2) Strategi pembelajaran tidak langsung. Dalam strategi pembelajaran ini lebih dipusatkan pada para siswa yakni guru hanya berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengelola lingkungan kondusif saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Strategi pembelajaran interaktif. Strategi ini menekankan komunikasi yang terjalin antara para peserta didik dengan peserta didik yang lainnya maupun antara peserta didik dengan guru melalui kegiatan diskusi dan sharing untuk memecahkan sebuah permasalahan. Kelebihan dari strategi ini adalah mengajak peserta didik untuk lebih aktif dan peka terhadap setiap permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran tersebut.
- 4) Strategi pembelajaran *empiric*, ini merupakan sebuah strategi pembelajaran yang lebih menekankan aktivitas yang dilakukan oleh para peserta didik selama masa pembelajaran.
- 5) Strategi pembelajaran mandiri yang dengannya bertujuan untuk meningkatkan potensi masing-masing peserta didik serta

mengakomodasi inisiatif yang mereka miliki untuk mengembangkan dirinya sendiri.

Berkaitan dengan penjelasan di atas maka penulis fokus pada strategi pembelajaran interaktif, sehingga siswa dapat mengembangkan diri dan lebih menyenangkan.

c. Media Pembelajaran

Teknologi merupakan produk kreatif manusia untuk memenuhi berbagai keperluan hidup secara efektif. Saat ini teknologi informasi termasuk karya besar manusia untuk mengejawantahkan segala keinginannya. Internet sebagai bagian dari produk teknologi informasi berkembang pesat dan telah membawa perubahan yang luar biasa pada segala aspek kehidupan manusia. Tak pelak lagi internet telah memengaruhi pola berkomunikasi antarmanusia dalam dunia maya. Melalui internet setiap orang dapat berkomunikasi. Bahkan, dunia pendidikan pun tidak luput untuk memanfaatkannya sehingga kelas maya dapat tercipta. Internet menawarkan banyak fasilitas untuk dunia pendidikan. Fasilitas komunikasi yang disediakan internet telah memungkinkan kelas *online* menjadi kenyataan dengan mempergunakan halaman web berbasis teks, surat elektronik (e-mail), pertukaran teks dan atau suara secara langsung (*Internet Relay Chat*), dan berbagai fasilitas multimedia interaktif. Dengan demikian, kegiatan belajar-mengajar dapat dilaksanakan, baik yang bersifat tertunda (*delayed*, seperti melalui *e-mail*) maupun secara langsung atau instan (*real-time*, misalnya melalui *IRC* dan *audio-video conferencing*).

Pengajar dan peserta didik dapat melakukan komunikasi lintas waktu sehingga pembelajaran dapat dimaksimalkan untuk pencapaian hasil belajar.

Sejauh ini cukup banyak penelitian dan eksperimen yang berkenaan dengan pemanfaatan komputer dan internet untuk kegiatan belajar bahasa. Penelitian Davis dan Thiede tahun 2000 (dalam Purnawarman, 2002) menunjukkan bahwa *asynchronous electronic discourse* dalam pelajaran menulis mampu menumbuhkan kesadaran pembelajaran linguistik dan gaya menulis. Chenetal. (dalam Purnawarman, 2002) melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing pada National Cheng Kung University dengan fokus pembelajaran menulis bahasa Inggris melalui internet. Penelitian ini membuktikan bahwa pertukaran pesan melalui internet mampu membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi baru dan memperkuat kemampuan mereka berbahasa Inggris.

Penelitian lain dilakukan Susana M. Sattilo dari Montclair State University mengenai fungsi wacana dan kompleksitas sintaktis pada komunikasi sinkronis dan asinkronis. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu (1) apakah fungsi wacana yang disajikan pada diskusi sinkronis pembelajar ESL dalam penugasan membaca, baik secara kuantitatif maupun kualitatif berbeda dengan yang dilakukan melalui diskusi asinkronis, dan (2) cara CMC (*Computer-Mediated Communication*) yang mana yang memperlihatkan keluaran pembelajar yang lebih kompleks secara sintaktis. Hasilnya menunjukkan bahwa

secara kuantitatif dan tipe fungsi wacana yang disajikan pada diskusi sinkronis sama dengan tipe modifikasi interaksional yang ditemukan pada percakapan bersemuka. Fungsi wacana pada diskusi asinkronis lebih dipaksakan daripada diskusi sinkronis dan sama pada lingkup evaluasi respon pertanyaan terhadap kelas bahasa yang biasa. Penanguhan diskusi asinkronis memberikan peluang kepada pebelajar untuk memproduksi bahasa yang kompleks secara sintaktis. Selain itu, Flank meneliti kompleksitas sintaktis dalam pengembalian informasi melalui multimedia (<http://www.ai.mit.edu/people/jimmylin/papres/flank>), Gouvea meneliti kompleksitas sintaktis bahasa Portugis dan Bahasa Inggris orang Brasil melalui *Rapid Serial Visual Presentation* (http://www.umd.edu/~gouvea/A_Gouvea_WP_RSVP.PDF), dan Leather meneliti gaya mengajar dengan salah satunya menggunakan program komputer.

Dengan mencermati berbagai penelitian tersebut, tampaknya dalam pembelajaran keterampilan berbahasa para guru bahasa perlu melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran. Dengan memanfaatkan ICT dalam model pembelajarannya dalam rangka mencapai tujuan, efektif, berbasis ICT, efisien, kreatif, mampu untuk dilaksanakan, dan padu dalam pelaksanaannya merupakan sebuah komponen penting yang menjadi alat atau perangkat bagi seorang tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran bagi para peserta didik. Dan jika hal ini diperhatikan hingga akhirnya muncul media-media pembelajaran yang inovatif maka akhirnya para peserta didik pun akan lebih memahami materi

pembelajaran yang disampaikan oleh tenaga pendidiknya. Dengan hal ini maka kegiatan pembelajaran yang berlangsung akan semakin baik.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam Al-Quran terdapat dalam surah Az Zumar ayat 9 dan surah Al Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَلْبَابِ

Artinya :

Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az Zumar ayat 9)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujadalah ayat 11)

Hamalik (2008: 164). Motivasi itu mudah menular atau tersebar terhadap orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan murid-murid yang juga berminat tinggi dan antusias pula. Demikian murid yang antusias akan mendorong motivasi murid-murid lainnya.

Syah (2005:152). Minat juga sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk merangsang perhatian siswa setiap guru dituntut harus mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa.

Syah (2010:152). Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Selanjutnya menurut Mc. Donald (dalam Hamalik, 2008: 158) bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Yamin (2003: 80) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, dan memecahkan masalah.

a. Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi belajar intrinsik/faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar.

b. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi belajar ekstrinsik/faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

c. Ciri-ciri Motivasi

Menurut Sardiman A.M (2005:83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak criminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
 - 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
- d. Tujuan Motivasi Menurut Ngalim Purwanto (2003:73), tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan keperibadian orang yang akan dimotivasi.
- e. Fungsi Motivasi
- Fungsi motivasi menurut Sardiman A.M (2005:85) ada tiga fungsi, yaitu:
- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
 - 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
 - 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa akan menghadapi ujian dengan harapan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan

menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

3. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Arifin (2009: 11). Berpendapat bahwa kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik

Menurut Pidarta (1997: 197), belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat, atau kecelakaan) dan biasa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikan kepada orang lain. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif-kualitatif individu sehingga tingkahlakunya berkembang. Perubahan inilah yang merupakan hasil belajar. Perubahan itu terjadi pada diri individu sebagai tingkah laku yang baru yang bersifat tetap pada akhirnya akan melahirkan kemampuan bagi seseorang dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Uno (2007: 27) mengatakan bahwa prestasi belajar anak itu rendah karena motivasi belajarnya kurang, itu berarti bahwa anak itu kurang mampu menjelmakan kekuatan yang dimilikinya secara potensial menjadi perbuatan belajar.

Ucapan itu dapat pula berarti bahwa lingkungannya kurang berusaha untuk menguatkan atau mengerahkan tenaga potensial itu

menjadi perbuatan yang aktual. Ada (3) ranah atau aspek yang harus dilihat tingkat keberhasilannya yang dapat dicapai siswa, yaitu:

- a. Ranah kognitif bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilakukan setiap saat (dalam arti pengukuran formal) misalnya setiap satu materi pelajaran yang telah diberikan, pengukuran kognitif dapat langsung dilakukan dengan berbagai macam cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Tes lisan saat ini jarang digunakan karena sering muncul dampak negatif digunakan tes lisan, yaitu sikap dan perbuatan yang subjektif dan kurang adil, sehingga soal yang digunakan pun tingkat kesukarannya berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain (Syah, 2005:154).

Untuk mengatasinya guru dapat menggunakan semua jenis tes tertulis, baik yang berbentuk subjektif maupun objektif, misalnya pilihan ganda, tes percocokan dan lain-lain. Khusus untuk mengukur kemampuan analisis dan sintesis siswa, lebih dianjurkan untuk menggunakan essay. Pada mata pelajaran geografi, ranah kognitif dapat juga diukur menggunakan semua jenis tes tertulis tersebut di atas, misalnya pilihan ganda, soal essay dan lain-lain.

- b. Ranah afektif, pengukuran ranah efektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah efektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama. Sasaran penilaian ranah efektif adalah perilaku siswa bukan pada pengetahuannya melainkan sikapnya (Arikunto, 2002:182).

c. Ranah psikomotorik , pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Cara yang dipandang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini, dapat diartikan sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan pengamatan langsung. Guru yang hendak melakukan observasi perilaku psikomotorik siswa seyogyanya mempersiapkan langkah-langkah yang cermat dan sistematis (Syah, 2005:156).

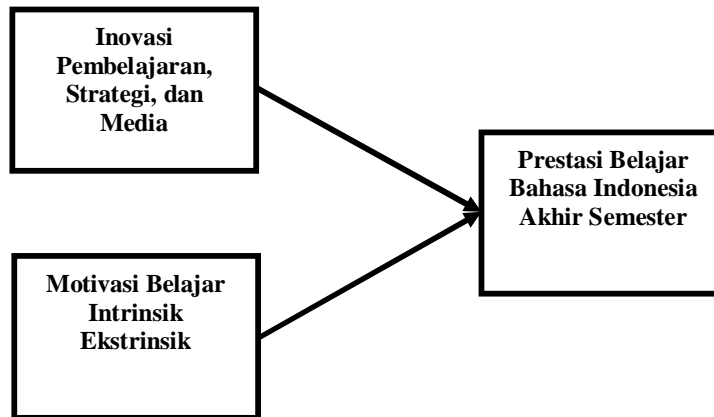
B. Kajian Penelitian yang Relevan

Yulianita Diah Utami. Menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan model *problem based learning* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo. Maka penerapan model pembelajaran yang inovatif sangat penting bagi terwujudnya kondisi pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu, motivasi belajar penting sebagai energi pendorong siswa agar lebih giat dalam belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Kuatnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat ditandai dengan tindakan belajar siswa yang lebih giat, misalnya aktif di dalam kelas, kreatif, rajin mengerjakan tugas, selain itu, juga dapat dilihat secara nyata dari prestasi yang diperoleh siswa.

Muslimin. Upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dilakukan dengan melaksanakan inovasi pembelajaran termasuk dalam memanfaatkan alat-alat teknologi atau *information communication technology (ICT) School Models*.

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2013:47), “kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Agar lebih mudah memahami penelitian ini, maka digambarkan dengan model kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Keterangan:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- a. Inovasi pembelajaran (X1)
- b. Motivasi belajar (X2)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar (Y).

D. Hipotesis

Berdasarkan hal tersebut, maka bentuk hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif/hubungan, dengan rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

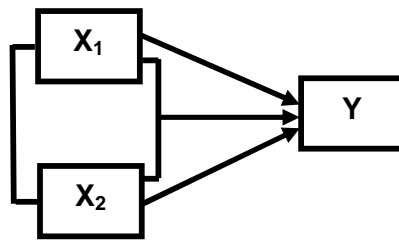
1. Ada pengaruh positif dan signifikan inovasi pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.
3. Motivasi siswa berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia, siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.
4. Ada pengaruh secara simultan inovasi pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu pengaruh inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa Kelas X SMAN 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.



Gambar 3.1 Desain Penelitian (Sugiyono, 2013:166)

Keterangan:

Variabel independen: X₁ = Inovasi pembelajaran.

Variabel independen: X₂ = Motivasi belajar

Variabel dependen: Y = Prestasi belajar

Sugiyono (2013:191) mengatakan bahwa, paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu dependen. Paradigma ganda dengan dua variabel independen X₁ dan X₂, dan satu variabel dependen Y. Untuk mencari hubungan X₁ dengan Y dan X₂ dengan Y, digunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari X₁ dengan X₂ secara bersama-sama terhadap Y digunakan korelasi ganda.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Alasan pemilihan sekolah tersebut, bahwa di sekolah tersebut menurut peneliti terdapat masalah yang perlu diteliti (motivasi dan prestasi belajar siswa sangat rendah) untuk memperoleh solusi dan pemecahannya, maka peneliti perlu mengadakan penelitian dengan judul, Pengaruh Inovasi Pembelajaran dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 bulan, terhitung mulai Juli 2016 sampai dengan Desember 2016.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Angkatan 2015/2016 sebanyak 270 siswa. Jumlah siswa tersebut terbagi dalam 11 kelas, kelas X A sampai kelas X K.

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang mewakili populasi. Pemilihan sampel harus diusahakan representatif, benar-benar mewakili populasi (Alfred L., 2011: 48). Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%". Dalam penelitian ini peneliti mengambil 25% dari anggota populasi yaitu sebanyak $270 \times 25\% = 67$. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 siswa.

Dalam penelitian ini digunakan *cluster random sampling*. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk suatu negara, provinsi, atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka mengambil sampelnya berdasarkan daerah polulasi yang telah ditetapkan (Sugiono 2013:83).

Dalam *cluster random sampling* seluruh kelas, dalam populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel. Jumlah kelas X ada 11 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Setiap Kelas

NO	KELAS	JUMLAH	JENIS KELAMIN		KETERANGAN
			LAKI-AKI	PEREMPUAN	
1	A	24	10	14	
2	B	23	8	15	
3	C	28	9	19	
4	D	25	9	16	
5	E	24	11	23	
6	F	26	10	16	
7	G	21	7	14	
8	H	27	12	15	
9	I	25	9	16	
10	J	24	11	13	
11	K	23	8	15	
JUMLAH		270	104	166	

dikutip dari data siswa SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

Rumus:

$$\frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah siswa tiap kelas

k = jumlah seluruh siswa (populasi)

Setelah sampel kelas diambil secara random, maka diambil sampel daerah atau kelas dengan cara undian. Cara ini memberikan kesempatan setiap kelas untuk menjadi sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara bagaimana dapat diperoleh data mengenai variabel-variabel tertentu (Arikunto, 2002:12). Perolehan data dalam penelitian ini menggunakan metode: angket, dokumentasi, pretest, dan posttest.

1. Jenis Data

a. Wawancara

Munurut Sugiyono, (2013:137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Pretest

Yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu

biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran. *Pretest* diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada di antara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. *Pretest* juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan *pretest* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan ditempuhnya.

c. *Posttest*

Posttest merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, *posttest* adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan *posttest* dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya *posttest* ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil *posttest* ini dibandingkan dengan hasil *pretest* yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, di samping sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

d. Angket (kuesioner)

Arikunto (2006:151) mengemukakan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan variabel-variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Nasution (2000:129) angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengetahui tentang faktor-faktor motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar SMA Negeri 1 Lasusua kelas X yang sesuai dengan fakta. Isi dari angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang fakta yang dianggap diketahui responden. Selain itu, penggunaan angket mempunyai keuntungan yaitu angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, serta dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan waktu senggang responden.

e. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:58) dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya”.

Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data tentang nilai hasil belajar semester ganjil dan data jumlah siswa SMA Negeri 1 Lasusua yang akan menjadi subjek penelitian.

f. Prestasi Hasil Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil akhir dari proses belajar mengajar yang dapat dilihat pada akhir semester, yaitu prestasi hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara (*Interview*)

Munurut Sugiyono, (2013:137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru, dan siswa SMA negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara untuk memperoleh data yang lebih lengkap tentang keadaan sekolah dan diri setiap responden.

b. Pretest

Pretest adalah *test* awal yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui atau menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. *Pretest* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Peneliti memberikan *test* awal kepada seluruh siswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini, untuk mengetahui kemampuan awal Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

c. Posttest

Posttest adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan telah diberikan, Seorang guru memberikan *posttest* dengan maksud apakah siswa sudah mengerti dan memahami materi yang telah diberikan.

d. Metode Angket (Questionnaire)

Menurut Arikunto (1998:124) "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui" Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode angket tertutup secara

langsung yaitu orang yang dikenai angket harus memiliki jawaban yang telah disediakan dalam angket, mengenai bentuk angket yang digunakan adalah sistem pilihan ganda.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mempergunakan instrumen-instrumen yang sudah disebutkan di atas. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dan klasikal. Dikatakan langsung karena data diperoleh dengan meminta responden penelitian untuk menjawab tes dan mengisi angket atau *kuesioner* secara langsung tanpa perantara orang lain. Dikatakan secara klasikal karena pelaksanaan tes dan pengisian angket/*kuesioner* dilakukan secara serentak untuk masing-masing kelas yang menjadi sampel penelitian tanpa merombak kelas yang sudah terbentuk oleh sekolahnya.

Hasil pengisian angket/*kuesioner* selanjutnya diskor melalui prosedur penskoran berdasarkan jenis itemnya, yakni skor "1" untuk sangat tidak setuju, skor "2" untuk tidak setuju, skor "3" untuk ragu-ragu, skor 4 untuk setuju, dan skor 5 untuk sangat setuju untuk *item favorable* dan sebaliknya untuk *item unfavorable*. Skor-skor akhir yang diperoleh inilah yang akan menjadi data penelitian untuk variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan hasil tes akan diskor untuk menjadi data variabel prestasi belajar bahasa Indonesia

e. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:187) "Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya".

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dokumen yang berupa daftar nama siswa dan nilai rapor tahun ajaran 2016/2017

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 buah, yaitu: (a). Wawancara, (b). *Pretest* dan *posttest* (c). Dokumentasi, (d). Angket inovasi pembelajaran dan motivasi belajar bahasa Indonesia dan, (e). Hasil prestasi belajar bahasa Indonesia.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai masalah yang akan diteliti, maka perlu dikemukakan definisi operasional variabel penelitian yaitu:

1. Inovasi Pembelajaran

Peneliti mencoba untuk melakukan pengajaran dengan berbagai teknik, dan melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar. Hal yang peneliti inovasi antara lain dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam memecahkan masalah siswa.

2. Strategi Pembelajaran

Guru sebagai salah satu komponen utama dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran. Beberapa pendapat tentang strategi pembelajaran. Terdapat berbagai pendapat tentang strategi pembelajaran seperti dikemukakan oleh para ahli pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- a. Sri Anitah dkk (2008: 1.28), strategi pembelajaran adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber belajar yang dimiliki dan/atau

yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

- b. Zaenal Aqib (2013: 70) strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.
- c. Made Wena (2013:2).strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa.

Strategi pembelajaran yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan media inovatif yang ada sehingga pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar untuk tercapainya prestasi belajar yang maksimal sesuai yang diharapkan.

3. Media

Media yang dimaksud peneliti adalah sesuatu yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat memberikan motivasi belajar siswa, dalam hal ini peneliti menggunakan infokus dan power point untuk proses belajar mengajar maupun padasaat siswa berdiskusi kelompok.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam hal ini ada dua:

a. Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi belajar intrinsik/faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat, dan motivasi serta cara belajar. Motivasi belajar intrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua terdiri atas, rasa percaya diri, disiplin, dan kesehatan. Motivasi Belajar intrinsik ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk *Skala Likert*.

b. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi belajar ekstrinsik/faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Motivasi belajar ekstrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua terdiri atas, metode mengajar guru, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Motivasi belajar ekstrinsik ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk *Skala Likert*

5. Prestasi Hasil Belajar Siswa

Prestasi belajar bahasa Indonesia adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar bahasa Indonesia yang berupa penguasaan, pengetahuan sikap dan keterampilan yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar bahasa Indonesia dalam penelitian ini diperoleh dari rata-

rata dari nilai ulangan dan nilai ujian semester ganjil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode dengan cara menganalisis data yang diperoleh untuk mencari ada tidaknya pengaruh inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis menggunakan dua macam teknik statistik, yaitu teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial. Statistik deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan karakteristik skor responden penelitian untuk masing-masing variabel, dengan menggunakan rata-rata, standar deviasi, skor maksimum, skor minimum, dan tabel frekuensi. Statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang belum terjawab melalui statistik deskriptif. Untuk keperluan tersebut dipergunakan analisis regresi linier ganda dan uji-t.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis Sebelum data diolah dan dianalisis digunakan regresi linier sederhana, maka perlu dilakukan uji persyaratan statistik terlebih dahulu. Menurut Sudjana (2002:15) uji prasyarat analisis yang dilakukan untuk regresi linier adalah.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data inovasi pembelajaran (X1), motivasi belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Pengujian

normalitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah antara setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak.

c. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Syarat data dikatakan homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau (nilai sig > 0,05).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Menurut Sugiyono (2005:210) "Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik, turunnya) variabel dependen (prestasi belajar), bila dua atau lebih variabel independen (inovasi pembelajaran dan motivasi) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya)". Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Untuk menghitung a, b₁ dan b₂ dapat digunakan persamaan berikut:

$$\Sigma Y = a.n + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar

X₁ = inovasi pembelajaran

X₂ = motivasi belajar

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

e = korelasi tunggal

3. Uji Secara Serempak (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (inovasi pembelajaran dan motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Langkah-langkahnya :

a. Menentukan formulasi H_0 dan H_1

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh Inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Berarti terdapat pengaruh Inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

b. Level of significant $\alpha = 5\%$

Jika ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh pengaruh inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Jika ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan hipotesis ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

4. Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing – masing variabel bebas (inovasi pembelajaran dan motivasi belajar) secara sendiri-sendiri, sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Langkah - langkahnya:

a. Menentukan formulasi H_0 dan H_1

$H_0: \beta_1 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh inovasi pembelajaran terhadap prestasi belajar

$H_1: \beta_1 \neq 0$ Berarti ada pengaruh inovasi pembelajaran terhadap prestasi belajar

$H_0: \beta_2 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

$H_1: \beta_2 \neq 0$ Berarti ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

b. Level of significant $\alpha = 5\%$

Jika ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh pengaruh inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Jika ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan hipotesis ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh Inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

a. Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis faktor menggunakan alat bantu SPSS. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner layak untuk diteliti. Uji Validitas dilakukan kepada 30 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Pernyataan dinyatakan valid atau layak apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

b. Uji Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkain alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan berulang. Suatu konstrukstur atau variabel dikatakan reliabel, jika memiliki nilai alpha cronbach $\geq 0,50$ (Sugiyono,2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMA Negeri 1 Lasusua

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1Lsusua
NPSN	: 40402194
Status	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Trans Sulawesi
Kecamatan	: Lasusua
Kabupaten	: Kolaka Utara
Provinsi	: Sulawesi Tenggara
Kode Pos	: 93911
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Luas Tanah	: 16303
SK Pendirian Sekolah	: 0216/0/1992
Tanggal SK Pendirian	: 1992-04-01
Tanggal SK Izin Operasional	: 1992-04-01

SMA Negeri 1 Lasusua terletak di Desa Watuliwu Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Didirikan pada 01 April 1992 dengan urutan kepala sekolah sebagai berikut:

Drs. Muh. Pakri Made tahun 1992-1999, Drs, Ahmad Yani Tahun 1999-2001, Drs. Misbahuddin tahun 2001-2006, Drs. Ambo Asse 2006-2007, Drs, Idil, M.Si. tahun 2007 sampai sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel inovasi pembelajaran dan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Neg 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara dan data yang dikumpulkan melalui 67 sampel. Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian maka dapat disajikan sebagai berikut:

2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Analisis uji instrument yang digunakan adalah instrumen kuesioner. Pengukuran variabel menggunakan uji validitas dan uji variabel. Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk melihat ketetapan suatu instrument atau konsistensi suatu alat ukur bila digunakan untuk mengukur gejala yang sama.

Menurut Sugiyono (2013), instrumen dasar pengambilan keputusan suatu instrumen valid, dapat diketahui dengan menjumlahkan skor butir dan skor total, bila hasil penjumlahan tersebut di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut valid. Selanjutnya Menurut Arikunto (2008) apabila variabel yang diteliti mempunyai alpha > 0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Adapun hasil analisis uji validitas dan uji reliabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Inovasi Belajar (X1)

Item Pertanyaan	r- hitung	Signifikansi	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	0,375	0,002	Valid		
2.	0,409	0,001	Valid		
3.	0,309	0,010	Valid		
4.	0,393	0,001	Valid		
5.	0,460	0,000	Valid		
6.	0,677	0,000	Valid		
7.	0,609	0,000	Valid		
8.	0,375	0,002	Valid		

9.	0,489	0,000	Valid	0,859	Reliabel
10.	0,454	0,000	Valid		
11.	0,541	0,000	Valid		
12.	0,458	0,000	Valid		
13.	0,366	0,000	Valid		
14.	0,411	0,000	Valid		
15.	0,437	0,000	Valid		
16.	0,653	0,000	Valid		
17.	0,309	0,000	Valid		
18.	0,460	0,000	Valid		
19.	0,437	0,000	Valid		
20.	0,542	0,000	Valid		

Tabel 4.1 merupakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen pada pertanyaan variabel inovasi pembelajaran. Pada tabel tersebut didapatkan nilai *r* hitung korelasi *product moment* dan nilai korelasi untuk setiap pertanyaan 1 hingga 20. Dari hasil tersebut diperoleh informasi bahwa yang digunakan. menunjukkan bahwa setiap pertanyaan adalah valid, karena nilai *r* hitung untuk setiap pertanyaan lebih besar dari nilai *r* tabel (0,30) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5%.

Analisis uji reliabilitas diperoleh informasi nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel inovasi pembelajaran (X1) sebesar 0,859. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembanding 0,60.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar (X2)

Item Pertanyaan	r-hitung	Signifi- kansi	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kete- rangan
1.	0,469	0,000	Valid		
2.	0,441	0,000	Valid		
3.	0,429	0,000	Valid		
4.	0,644	0,000	Valid		
5.	0,338	0,005	Valid		
6.	0,393	0,001	Valid		
7.	0,624	0,000	Valid		

8.	0,329	0,006	Valid	0,903	Reliabel
9.	0,740	0,000	Valid		
10.	0,572	0,000	Valid		
11.	0,688	0,000	Valid		
12.	0,522	0,000	Valid		
13.	0,446	0,000	Valid		
14.	0,774	0,000	Valid		
15.	0,598	0,000	Valid		
16.	0,766	0,000	Valid		
17.	0,459	0,000	Valid		
18.	0,436	0,000	Valid		
19.	0,604	0,000	Valid		
20.	0,793	0,000	Valid		

Tabel 4.2 merupakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen pada pertanyaan variabel motivasi. Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung korelasi *product moment* dan nilai korelasi untuk setiap pertanyaan 1 hingga 20. Dari hasil tersebut diperoleh informasi bahwa yang digunakan. menunjukkan bahwa setiap pertanyaan adalah valid, karena nilai r hitung untuk setiap pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,30) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5%.

Analisis uji reliabilitas diperoleh informasi nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,903. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembandingan 0,60.

3. Hasil Analisis Data Deskriptif

Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* pertama-tama dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil analisis data deskriptif *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Skor Tertinggi	100	83	100	80
Skor Terendah	50	17	40	40
Σ Skor seluruh sampel	2891	1065	3590	1410
Mean	64,24	46,30	79,78	61,30
N Jumlah sampel	45	23	45	23

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dibandingkan antara nilai *pretest* dan *posttest* prestasi belajar yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 14, sedangkan nilai *posttest* diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50, sedangkan nilai *posttest* eksperimen nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40.

Nilai *pretest* kelas kontrol diperoleh rata-rata 46,30 sedangkan nilai *posttest* diperoleh rata-rata 61,30. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata mengalami peningkatan dimana nilai *pretest* diperoleh rata-rata 64,24 dan nilai *posttest* diperoleh 79,78

4. Hasil Uji-t Skor *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Untuk menguji tingkat signifikansi data skor *posttest* kedua kelas maka dapat dianalisis menggunakan teknik perbandingan rerata *independent sample t test*. Hasil *independent sample t test* data skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji-t Skor *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	T _{hitung}	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Posttest</i>	-4,853	67	0,000	Sig. (2-tailed) < 0,05 (ada perbedaan signifikan)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui besarnya t_{hitung} -4,853 dengan $df=67$. Diketahui nilai Sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hasil Uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

5. Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *2-tailed significant*. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Inovasi	Motivasi	Prestasi Belajar
N		45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	100.51	102.16	80.44
	Std. Deviation	7.824	8.014	3.799
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.108	.146
	Positive	.105	.108	.146
	Negative	-.085	-.058	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.706	.723	.977
Asymp. Sig. (2-tailed)		.701	.673	.296
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data ketiga variabel memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,701; 0,673; dan 0,296. Hal ini menunjukkan

bahwa tingkat signfikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data yang dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel teriktat linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila memilki signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

1) Hasil Uji linearitas Inovasi Pembelajaran dengan Prestasi

Rangkuman hasil uji linearitas inovasi pembelajaran dengan prestasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji linearitas Inovasi Pembelajaran dengan Prestasi

1) ANOVA Table				
2)			3) Mean Square	4) F
5) Prestasi Belajar * Inovasi	6) Between Groups	7) (Combined)	8) 14.864	9) 1.056
		10) Linearity	11) 106.584	12) 7.572
		13) Deviation from Linearity	14) 10.036	15) .713
	16) Within Groups		17) 14.076	18)
19) Total		20)	21)	

Hasil pengujian menunjukkan bahwa linearitas hubungan inovasi pembelajaran dengan prsetasi belajar menghasilkan signifikansi sebesar 0,713. Hal ini menunjukkan signfikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hubungan antara inovasi pembelajaran dengan prestasi belajar bersifat linear.

2) Hasil Uji linearitas Motivasi Belajar dengan Prestasi

Rangkuman hasil uji linearitas motivasi belajar dengan prestasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji linearitas Motivasi Belajar dengan Prestasi

ANOVA Table				
			Mean Square	F
Prestasi Belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	14.228	.971
		Linearity	113.319	7.730
		Deviation from Linearity	9.724	.663
	Within Groups		14.660	
	Total			

Hasil pengujian menunjukkan bahwa linearitas hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar menghasilkan signifikansi sebesar 0,663. Hal ini menunjukkan signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar bersifat linear.

c. Hasil Uji Homogenitas

Hasil uji . Syarat data dikatakan homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau nilai Sig. > 0,05. Berikut hasil uji homogenitas varian data inovasi pembelajaran sebagai variabel (X_1), motivasi belajar sebagai variabel (X_2) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y) dibantu dengan program *SPSS Versi 18*.

1) Uji Homogenitas Varians Data Inovasi Pembelajaran dengan Prestasi Belajar.

Rangkuman hasil uji homogenitas varians data inovasi pembelajaran dengan prestasi belajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Data Inovasi dengan Prestasi Belajar

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>
Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.596	8	24	.772

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji homogenitas menggunakan *levene statistics* diperoleh angka signifikansi sebesar 0,772. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel prestasi belajar (Y) berdasarkan variabel inovasi pembelajaran (X_1) dikatakan homogen karena nilai Sig. sebesar $0,772 >$ taraf signifikansi 0,05.

2) Uji Homogenitas Varians Data Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Rangkuman hasil uji homogenitas varians data motivasi belajar dengan prestasi belajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Prestasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.124	12	21	.392

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa hasil uji homogenitas menggunakan *levene statistics* diperoleh angka signifikansi sebesar 0,392. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel prestasi belajar (Y) berdasarkan variabel motivasi belajar (X_2) dikatakan homogen karena nilai Sig. sebesar $0,392 >$ taraf signifikansi 0,05.

6. Hasil Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif meliputi:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hasil perhitungan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan *SPSS 18 for windows* yang dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.497	7.888		6.402	.000
	Inovasi	.145	.069	.298	2.099	.042
	Motivasi	.151	.067	.318	2.237	.031
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Berdasarkan tabel 4.10 hasil *output* di atas maka diperoleh nilai konstanta sebesar 50,497 dan nilai koefisien regresi inovasi sebesar 0,145 dan motivasi belajar 0,151. Sehingga persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Persamaan Regresinya: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 50,497 + 0,145X_1 + 0,151X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan inovasi sebesar 0,145 dan motivasi belajar sebesar 0,151 akan diikuti kenaikan prestasi belajar bahasa Indonesia sebesar 50,497. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa inovasi pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan signifikansi pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel

terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut penjelasan masing-masing variabel bebas:

1) Inovasi Pembelajaran

Hasil Uji-t untuk variabel inovasi pembelajaran diperoleh nilai t hitung sebesar 2,099 dengan nilai signifikansi 0,042 lebih kecil dari 0,05 ($0,042 < 0,05$), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,145; maka hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh inovasi pembelajaran terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua Kolaka Utara” diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif inovasi pembelajaran terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua Kolaka Utara .

2) Motivasi Belajar

Hasil Uji-t untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai t hitung sebesar 2,237 dengan nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$), dengan nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif 0,151; maka hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negegri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara” diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negegri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

c. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji signifikansi simultan (F) ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh inovasi pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama

atau simultan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Hasil perhitungan Uji Signifikansi Simultan (F) dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 18 for windows* yang dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.852	2	81.426	7.242	.002 ^a
	Residual	472.259	42	11.244		
	Total	635.111	44			
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Inovasi						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Berdasarkan tabel 4.11 output di atas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,242 dengan signifikansi 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa secara simutan inovasi pembelajaran dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) yaitu inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Hasil perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi. 18 for windows* yang dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.221	3.353
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Inovasi				

Berdasarkan tabel 4.12 *output* di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara ditunjukkan dengan koefisien determinasi nilai *R Square* 0,256. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara sebesar 25,6%. Selain itu terdapat 74,4% faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pembelajaran yang inovatif untuk memecahkan masalah siswa, sebagai salah satu dasar bagi guru bahwa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini kelas kontrol diberikan model pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan pembelajaran inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua Kolaka Utara.

1. Pengaruh inovasi pembelajaran terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

Inovasi pembelajaran merupakan salah satu variabel bebas selain motivasi belajar dengan maksud bahwa inovasi pembelajaran salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Inovasi pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan angket kepada siswa kemudian dilakukan dengan uji parsial untuk mengetahui pengaruh inovasi pembelajaran terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa inovasi pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inovasi pembelajaran diperoleh dengan nilai t hitung sebesar 2,099 dengan nilai signifikansi 0,042 lebih kecil dari 0,05 ($0,042 < 0,05$), dengan nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif 0,145; maka hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh inovasi pembelajaran terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia “terbukti”.

Model pembelajaran inovatif yang memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran secara tidak langsung memberikan antusiasme siswa dalam belajar sehingga semua siswa aktif dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dan mampu membedakan fakta dan opini.

Siswa dihadapkan pada situasi kerja sama pada kelompok kecil dimana dibagi dalam anggota kelompok asal dan anggota kelompok ahli dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.

Guru dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw membimbing siswa dalam berdiskusi dalam kelompok ahli, masing-masing siswa mendapatkan wacana dalam kelompok asal. Dalam kelompok ahli siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai wacana yang menjadi tanggung jawabnya sehingga siswa masing-masing mendapatkan kesempatan menyampaikan pendapat sesuai wacana atau tugas, berbeda dengan model pembelajaran konvensional dalam proses

pembelajaran, siswa kurang berinteraksi dengan siswa yang lain karena interaksi yang terjadi hanya guru dan siswa artinya interaksi terjadi hanya dengan satu arah.

Kerjasama dalam proses pembelajaran, membuat siswa melakukan pertukaran informasi lewat wacana/tugas dengan bantuan internet menjadikan model pembelajaran yang inovatif lebih efektif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional khususnya dalam penelitian ini pada siswa SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tastra, I Ketut dkk. (2013: 11), bahwa terdapat pengaruh interaksi antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya Ardiyanto, A. dkk (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran tipe JIGSAW lebih efektif dibandingkan model konvensional terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

Motivasi belajar merupakan salah satu variabel bebas selain inovasi pembelajaran dengan landasan bahwa motivasi belajar salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan angket motivasi belajar kepada siswa kemudian dilakukan dengan uji parsial untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Sejalan dengan pendapat Yamin (2003: 80) menyatakan bahwa

motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan pengalaman. Selanjutnya pendapat Rahardica (2016: 5) menyatakan bahwa faktor motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, apabila faktor motivasi belajar bisa memiliki kesinambungan dengan baik maka prestasi belajar siswa bisa menjadi optimal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar diperoleh dengan nilai t hitung sebesar 2,237 dengan nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$), dengan nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif 0,151; maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia “terbukti”.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh R Sobandi. (2017: 310), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sri Adnyani, dkk. (2014), menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Penelitian lain yang relevan, dilakukan oleh Zulhafizh, dkk (2013) dengan judul penelitian kontribusi sikap dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel motivasi belajar siswa memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.

3. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa inovasi pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,242 dengan signifikansi 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif inovasi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara “terbukti”.

Adapun variabel independent (X) yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (β). Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel (Y) adalah variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar. Dengan demikian variabel yang memiliki koefisien regresi paling besar adalah variabel motivasi belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,151 dibandingkan dengan variabel inovasi pembelajaran dengan koefisien sebesar 0,145. Koefisien regresi yang dimiliki variabel motivasi belajar bertanda positif, hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar bersama dengan inovasi pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan pendapat E. Simbolon. (2015) bahwa model pembelajaran yang tepat digunakan pada siswa dengan karakteristik motivasi belajar tinggi adalah model pembelajaran yang inovatif. Secara tidak langsung penelitian ini mengungkapkan

bahwa pemilihan model pembelajaran oleh guru dan motivasi belajar siswa menjadi variabel yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Inovasi pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar siswa yang tinggi dan rendah. Model pembelajaran yang inovatif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini membuktikan bahwa pemilihan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar perlu menjadi perhatian. Terdapat dua faktor motivasi dalam belajar yakni motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan motivasi yang datang dari siswa itu sendiri contoh perhatian, minat, bakat dan lain-lain. Sedangkan motivasi eksternal merupakan motivasi atau dorongan yang datang dari luar siswa, seperti cara orang tua mendidik, cara guru mengajar dan lain-lain. Sebagai kesimpulan bahwa motivasi internal dan eksternal perlu menjadi perhatian dalam penelitian selanjutnya. Artinya bahwa motivasi internal dan eksternal harus berkesinambungan sehingga prestasi belajar siswa mampu optimal.

4. Inovasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

Inovasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, hal ini disebabkan karena inovasi pembelajaran tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru namun semua siswa aktif secara bersama-sama dalam diskusi kecil, artinya bahwa semua siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa juga tidak merasa

bosan dalam pembelajaran, karena materi pembelajaran dipadukan dengan penggunaan internet.

Penerapan inovasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang diberi perlakuan (eksperimen) dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas tanpa perlakuan (kontrol). Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 79,78 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 61,30.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa inovasi pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pemilihan model pembelajaran menjadi variabel yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat hubungan simultan antara inovasi pembelajaran dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran bahasa Indonesia meningkat oleh adanya peran inovasi dan motivasi belajar siswa meskipun terdapat variabel lain yang berkontribusi dalam pencapaian siswa SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara, namun dalam hal ini tidak diamati oleh peneliti.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil Uji F menunjukkan $F_{hitung} 7,242 > F_{tabel} 3,22$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$.

Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, penerapan model pembelajaran yang inovatif dapat pula meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

C. Rekomendasi

1. Hendaknya para tenaga pendidik khususnya di sekolah menengah atas mempertimbangkan untuk menggunakan model pembelajaran inovatif sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan proses pembelajaran.
2. Dapat dilakukan penelitian untuk menemukan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar ekstrernal siswa mengingat pentingnya motivasi belajar dalam menghasilkan prestasi belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel inovasi pembelajaran terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 2,099, dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,145.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 2,237, dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,151.
3. Variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,151.
4. Terdapat pengaruh secara simultan inovasi pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dengan nilai $F_{hitung} 7,242 > F_{tabel} 3,22$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia, maka dapat disarankan kepada guru agar dalam pembelajaran dapat menggunakan inovasi pembelajaran.
2. Diperlukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan faktor selain inovasi pembelajaran dan motivasi belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia.
3. Diperlukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan faktor motivasi belajar siswa yakni faktor motivasi belajar internal dan motivasi eksternal siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu faktor –faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia hanya terdiri dari Inovasi Pembelajaran dan Motivasi Belajar dengan persentase sebesar 25,6 %. Namun masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar dengan persentase sebesar 74,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred, L. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah*. Salatiga. STAIN-Salatiga Press.
- Anitah W, Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zaenal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovati)*. Bandung: Yrama Widya.
- Ansar, Mohd, dan H. Nurtain.1992. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Pusat: Dirjend. Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 2006. *Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamzah, dan Mohamad, Nurdin. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovativ, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hernowo, 2005. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar secara Menyenangkan*.Bandung: Mizan Learning Center.
- _____. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- http://eprints.walisongo.ac.id/761/4/082411129_Bab3.pdf.
- <http://ganditama-doc.blogspot.co.id / 2014 / 03 / definisi-pre-test-dan-post-test. html>.
- <http://hdl.handle.net/123456789/9585.19> Agustus 2015 jam1901.
- [https:// susilofy. wordpress. com /2010/10/17/ pengertian – inovasi pembelajaran/10 Maret 2015. jam 17.35.](https://susilofy.wordpress.com/2010/10/17/pengertian-inovasi-pembelajaran/10-Maret-2015-jam-17.35)
- <http://www.informasi-pendidikan. Com / 2014 / 07 / pengertian - inovasi pembelajaran. html>. 10 Maret 2015. jam 17.24.
- Joyce, Bruce, dan Marsha Weil. 1986. *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasta, I Nyoman. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Menulis Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa dalam Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Nusa Penida Tahun Pelajaran 2009/2010. *Tesis*. Singaraja: Program Pascasarjana.

- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin. 2011. *Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya ISSN 2088-6020 vol. 1, no. 1. <http://...>(diakses tanggal 2 Maret 2015).
- Nur, M. 2004. "Inovasi Model-Model Pembelajaran" dalam *Kumpulan Abstrak Makalah Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia V*, di Universitas Negeri Surabaya.
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngilim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Divisi Buku Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sobandi, Rizki. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran*. Pangandaran: Jurnal Diksatrasia.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumihati, Ni Made. 2010. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 1 Selemadeg Timur*. Tesis. (Tidak Diterbitkan). Singaraja: Undiksha. Program Pascasarjana. Program Studi Administrasi Pendidikan.
- Suryabrata, Sumadi. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tastra, I Ketut. A.A.I.N. Marhaeni, dan I Wayan Lasmawan. 2013. "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Menulis Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Mendoyo*". e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar. Volume 3 Tahun 2013.

- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Universitas Muhammadiyah Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Tesis*: Pustaka Unismuh, Makassar.
- Uno, Hamzah B.. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Yulianita Diah. 2013. Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013 Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Zulhafizh, dkk. 2013. *Kontribusi sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Universitas Negeri Padang: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Amriansyah. Lahir di Sampit, Kalimantan Tengah pada tanggal 24 April 1975, sebagai anak kedua dari enam bersaudara, pasangan Rabo dan Bunga Suri. Penulis mulai menempuh pendidikan SD Inpres Hila-Hila (1983 – 1986) dan melanjutkan SD Mulyo Agung 1 (1986 – 1989) , SMP Negeri 4 Mentaya Hulu (sekarang SMP Negeri 3 Mentaya Hulu) (1989 – 1992), SMA Negeri 2 Sampit (1992 – 1993), SMA negeri 1 Bontotiro (1993 – 1995) pada tahun 1995 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S-1) pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (FPBS) IKIP Ujung Pandang (sekarang UNM) dan selesai pada tahun 2000.

Pada Tahun 2007- 2008 penulis bertugas di Maluku Utara untuk melakukan pendampingan pada program pemberdayaan masyarakat dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Penulis mengabdikan di SMA Negeri 1 Lasusua Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara sejak tahun 2009 sampai sekarang.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Dua (S-2) dengan memilih Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) maka penulis, menulis tesis dengan judul **“Pengaruh Inovasi Pembelajaran dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara”** Provinsi Sulawesi Tenggara.

LAMPIRAN

Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Nama/kode : **Drs. Idil, M.Si. / K.S**

Tgl/bulan :

Isi Deskripsi Hasil Wawancara

1. P : Menurut bapak bagaimana pelaksanaan mengajar bahasa Indonesia kelas X khususnya di SMA Negeri 1 Lasusua?

K.S : Berjalan dengan lancar dan baik. Guru yang mengajar bahasa Indonesia ini selalu ada di dalam kelas dan mengisi absen. Seandainya guru tersebut tidak hadir, maka guru tersebut memberi tugas kepada siswa atau siswa belajar diarahkan ke perpustakaan dan dibimbing oleh guru yang sedang piket pada hari itu.
2. P : Bagaimana hasil belajar siswa pada materi fakta dan opini?

K.S : Untuk hasil belajar siswa untuk bidang studi bahasa Indonesia pada materi fakta dan opini dapat kita lihat pada hasil ujian nasional memuaskan, walaupun masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tentang fakta dan opini tersebut.
3. P : Hambatan apa saja yang dialami guru maupun peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membedakan fakta dan opini ?

K.S : Hambatannya yaitu dalam siswa masih bingung untuk membedakan antara fakta dan opini.
4. P : Bagaimana penggunaan metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menentukan fakta dan opini?

K.S : Menjelaskan, saling berkomunikasi, mengajarkan teori dan tanya jawab antara guru dan murid, serta murid mengerjakan tugas latihan sesuai yang telah diajarkan guru dalam membedakan antara fakta dan opini.

5. P : Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengaja bahasa Indonesia?

K.S : Saling berkomunikasi, saling berinteraksi antara guru dan murid, kadang guru bertanya muridpun menjawab dan begitu pula sebaliknya.

Wawancara Dengan Guru

Nama/kode : **Masitha Azis, S.Pd., M.Si. / G.1**

Tgl/bulan :

Isi Deskripsi Hasil Wawancara

1. P : Metode apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia
G.1 : Ceramah, demonstrasi, tanya jawab antara guru dan murid, mengajarkan teori kearah praktik/latihan.
2. P : Bagaimana interaksi ibu dengan peserta didik untuk menyampaikan materi fakta dan opini?
G.1 : Baik, menyesuaikan keadaan pada minat peserta didik, menyampaikan dan menjelaskan teori dan ciri-ciri secara maksimal.
3. P : Apakah ada hambatan ibu dalam mengajarkan materi fakta dan opini?
G.1 : Ada.
4. P : Bagaimana minat peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dalam membedakan antara fakta dan opini yang ibu laksanakan ?
G.1 : Baik,
5. P : Hambatan apa saja selama ini ibu alami dalam mengajarkan materi fakta dan opini ?
G.1 : Hambatannya, terkadang siswa tidak menguasai materi dan hanya berfokus pada permasalahannya saja, ruang lingkup tentang materi terbatas, minat membaca masih kurang sehingga sulit untuk membedakan pernyataan berupa fakta dan pendapat (opini)

Wawancara Dengan Guru

Nama/kode : **Sitti Hajrawati Hamid, S.Pd., M.M. / G.2**

Tgl/bulan :

Isi Deskripsi Hasil Wawancara

1. P : Metode apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia
G.2 : Ceramah, tanya jawab antara guru dan murid, mengajarkan teori kearah praktik/latihan.
2. P : Bagaimana interaksi ibu dengan peserta didik untuk menyampaikan materi fakta dan opini?
G.2 Baik
3. P : Apakah ada hambatan ibu dalam mengajarkan materi fakta dan opini?
G.2 : Kurangnya siswa memahami materi.
4. P : Bagaimana minat peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dalam membedakan antara fakta dan opini yang ibu laksanakan ?
G.2 : Minat belajar siswa masih kurang.
5. P : Hambatan apa saja selama ini ibu alami dalam mengajarkan materi fakta dan opini ?
G.2 : Terkadang siswa cepat lupa terhadap materi yang telah dijelaskan

Wawancara Dengan Guru

Nama/kode : **Lidiana Mustafa, S.Pd., M.M. / G.3**

Tgl/bulan :

Isi Deskripsi Hasil Wawancara

1. P : Metode apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia
G.3 : Ceramah, tanya jawab antara guru dan murid, mengajarkan teori, praktik, dan latihan.
2. P : Bagaimana interaksi ibu dengan peserta didik untuk menyampaikan materi fakta dan opini?
G.3 : Kami berinteraksi untuk memecahkan masalah atau kesulitan siswa
3. P : Apakah ada hambatan ibu dalam mengajarkan materi fakta dan opini?
G.3 : Ada, untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang belum paham tentang materi fakta dan opini
4. P : Bagaimana minat peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dalam membedakan antara fakta dan opini yang ibu laksanakan ?
G.3 : Minat siswa bervariasi ada yang semangat ada yang kurang bersemangat dalam belajar
5. P : Hambatan apa saja selama ini ibu alami dalam mengajarkan materi fakta dan opini ?
G.3 : Hambatannya adalah menyampaikan materi kepada siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan

Wawancara Dengan Siswa

Nama/kode : **Muhammad Safaat /MS**

Tgl/bulan :

Isi Deskripsi Hasil Wawancara

1. P : Apakah Anda pernah mengerjakan tugas pelajaran bahasa Indonesia membedakan fakta dan opini?
SW. : Ya, pernah pada saat kelas VIII di MTSN 1 Kolaka Utara
2. P : Apakah Anda memahami materi tentang fakta dan opini yang telah dipelajari?
SW. : Ya, tentu saya paham dari yang saya pelajari, fakta adalah kejadian yang sudah terjadi dan sudah teruji kebenarannya dan opini adalah suatu ide atau fikiran bersifat subjektif serta belum teruji kebenarannya
3. P : Apakah Anda menyukai metode mengajar yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia?
SW. : Guru yang mengajar di kelas tidak membuat muridnya menjadi tegang sehingga kami mudah menerima pelajaran dan kami suka metode seperti itu
4. P : Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal fakta dan opini?
SW. : Alhamdulillah tidak, karena guru yang mengajar memberikan materi dan contoh secara rinci
5. P : Apakah Anda dengan mudah menerima penjelasan dari guru tentang materi membedakan fakta dan opini?
SW. : Ya tentu karena guru yang mengajar materi tersebut mudah dipahami.

Wawancara Dengan Siswa

Nama/kode : **Khusnul Khatimah / KK**

Tgl/bulan :

Isi Deskripsi Hasil Wawancara

1. P : Apakah Anda pernah mengerjakan tugas pelajaran bahasa Indonesia membedakan fakta dan opini?
SW. : Ya, pernah mengerjakan tugas pelajaran bahasa Indonesia membedakan fakta dan opini
2. P : Apakah Anda memahami materi tentang fakta dan opini yang telah dipelajari?
SW. : Ya, saya memahami materi fakta dan opini yang pernah saya pelajari
3. P : Apakah Anda menyukai metode mengajar yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia?
SW. : Ya karena cara menyampaikan sebuah materi jelas dan metode mengajar tidak terlalu berpatokan pada buku
4. P : Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal fakta dan opini?
SW. : Ya, pernah mengalami kesulitan saat melihat ciri-ciri soal fakta dan opini
5. P : Apakah Anda dengan mudah menerima penjelasan dari guru tentang materi membedakan fakta dan opini?
SW. : Saya sedikit kesulitan memahaminya.

Wawancara Dengan Siswa

Nama/kode : **Lujna Adharani Hidayat / LAH**

Tgl/bulan :

Isi Deskripsi Hasil Wawancara

1. P : Apakah Anda pernah mengerjakan tugas pelajaran bahasa Indonesia membedakan fakta dan opini?
SW. : Ya, pernah Pada saat itu saya duduk di bangku MTs
2. P : Apakah Anda memahami materi tentang fakta dan opini yang telah dipelajari?
SW. : Ya, saya memahami materi tentang fakta dan opini seperti pengertian dan ciri-cirinya
3. P : Apakah Anda menyukai metode mengajar yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia?
SW. : Ya saya sangat suka, karena metode mengajar yang dilakukan sangatlah tidak membosankan, dan proses belajar mengajar akan lebih efektif dan menyenangkan apabila guru dan siswa menjalin interaksi yang baik
4. P : Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal fakta dan opini?
SW. : Untuk saat ini saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal fakta dan opini dikarenakan materi tersebut mudah dipahami
5. P : Apakah Anda dengan mudah menerima penjelasan dari guru tentang materi membedakan fakta dan opini?
SW. : Saya sedikit kesulitan memahaminya.

Soal *Pretest*

Membedakan Fakta dan Opini dalam Teks Iklan

PT Hunter Douglas Indonesi adalah salah satu unit dari Hunter Douglas Internasional. Perusahaan ini bergerak di bidang produk arsitektural, penutup tirai jendela premium, dan produk-produk interior lainnya.

Dalam rangka ekspansi usaha dengan adanya akuisisi produk-produk interior yang baru, maka perusahaan saat ini sedang mencari beberapa tenaga pemasaran yang menguasai bahasa Inggris dan telah berpengalaman memasarkan dan menjual produk-produk interior. Diutamakan yang mempunyai latar belakang pendidikan arsitektur atau desain interior dan mempunyai banyak relasi dengan para arsitek dan desainer interior.

Bagi Anda yang berminat dan memenuhi kualifikasi di atas, harap mengirimkan lamaran dan CV melalui alamat email di bawah ini.

Email:cg_177@yahoo.com

Soal

Tentukan 5 fakta dan opini pada paragraf di atas!

Fakta

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Opini

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kunci Jawaban

Berdasarkan iklan di atas, dapat ditemukan kalimat-kalimat yang termasuk fakta dan opini. Fakta dalam teks iklan di atas terdapat pada kalimat berikut:

1. PT Hunter Douglas Indonesia adalah salah satu unit dari Hunter Douglas Internasional.
2. Perusahaan ini bergerak di bidang produk arsitektural, penutup tirai jendela premium, dan produk-produk interior lainnya.
3. Dalam rangka ekspansi usaha dengan adanya akuisisi produk-produk interior yang baru, maka perusahaan saat ini sedang mencari beberapa tenaga pemasaran yang menguasai bahasa Inggris dan telah berpengalaman memasarkan dan menjual produk-produk interior.
4. Email: cg_177@yahoo.com

Opini dalam teks iklan di atas terdapat pada kalimat berikut:

1. Diutamakan yang mempunyai latar belakang pendidikan arsitektur atau desain interior dan mempunyai banyak relasi dengan para arsitek dan desainer interior.
2. Bagi Anda yang berminat dan memenuhi kualifikasi di atas, harap mengirimkan lamaran dan CV melalui alamat email di bawah ini.

Soal Posttest

Membedakan Fakta dan Opini dalam Teks

Nama Siswa:

Kelas :

Paragraf 1

Udara di Bogor terasa dingin. Kali ini dinginnya melebihi hari-hari sebelumnya. Dinginnya suhu udara di Bogor mencapai 24°C. Data tingkat suhu udara ini, terdapat di papan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor.

Paragraf 2

Pemkot Depok telah menertibkan 700 Pedagang Kaki Lima (PKL) yang menggelar dagangannya di pinggir jalan. Hal ini dinilai sebagai penyebab kemacetan. Di samping itu, keberadaan PKL juga dianggap menimbulkan kesan semrawut. Penertiban yang berlangsung tanggal 26 Desember itu disambut dengan senang oleh para pengguna jalan.

Paragraf 3

Tak seorang pun yang mengetahui siapakah sebenarnya yang menjadi pelaut pertama. Barangkali orang mendapat gagasan untuk berlayar ketika memperhatikan potongan kayu terapung di air. Mungkin pada waktu itu ada seseorang yang menunggangi batang pohon yang terhanyut mengikuti arus sungai. Jika ia memegang sepotong kayu, ia pun dapat bergerak dengan mendayung.

Tentukan masing-masing 5 fakta dan opini pada paragraf di atas!

Fakta

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Opini

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kunci Jawaban *Posttest*

Fakta dalam paragraf di atas terdapat pada kalimat berikut:

1. Dinginnya suhu udara di Bogor mencapai 24°C.
2. Data tingkat suhu udara ini, terdapat di papan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor.
3. Pemkot Depok telah menertibkan 700 Pedagang Kaki Lima (PKL) yang menggelar dagangannya di pinggir jalan.
4. Penertiban yang berlangsung tanggal 26 Desember itu disambut dengan senang oleh para pengguna jalan.
5. Tak seorang pun yang mengetahui siapakah sebenarnya yang menjadi pelaut pertama.

Opini dalam paragraf di atas terdapat pada kalimat berikut:

1. Udara di Bogor terasa dingin.
2. Kali ini dinginnya melebihi hari-hari sebelumnya.
3. Hal ini dinilai sebagai penyebab kemacetan.
4. Di samping itu, keberadaan PKL juga dianggap menimbulkan kesan semrawut.
5. Barangkali orang mendapat gagasan untuk berlayar ketika memperhatikan potongan kayu terapung di air.
6. Mungkin pada waktu itu ada seseorang yang menunggangi batang pohon yang terhanyut mengikuti arus sungai.
7. Jika ia memegang sepotong kayu, ia pun dapat bergerak dengan mendayung.

**KISI KISI ANGKET INOVASI DAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LASUSUA**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERTANYAAN
A. Inovasi	Tercipta rasa percaya diri pada siswa dan kurangi rasa takut	a. Percaya diri pada siswa	1,2,3
		b. Berani bertanya	4,5
		c. Kurangi rasa takut	6,7
	Siswa bebas berpendapat	a. bebas berpendapat	8
		b. Berpendapat secara logis	9, 10, 11
		c. Menghargai pendapat	12, 13,14
	Pelibatan siswa dalam menentukan tujuan dan evaluasi	a. Menentukan tujuan bersama	-
		b. Menentukan evaluasi bersama	15
	Pengawasan yang tidak terlalu ketat dan otoriter	a. Pengawasan yang tidak terlalu ketat	16
		b. Pengawasan yang tidak otoriter	-
Libatkan secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran	a. Melibatkan siswa secara aktif	17	
	b. Memberikan dorongan agar siswa kreatif	18, 20	
B. Motivasi	Intrinsik	a. Intelegensi	1, 2
		b. Bakat	3, 4, 5
		c. Minat	6, 7, 8, 9, 10
	Ekstrinsik	a. Keluarga	11, 12
		b. Sekolah	13, 14, 15, 16
		c. Masyarakat	17, 18
		d. Lingkungan Sekitar	19, 20

ANGKET INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas/ Semester : X / I
 Hari/tanggal :
 Petunjuk

1. Pada Kuesioner ini terdapat 30 pernyataan. Pertimbangkan baik- baik setiap pernyataan dalam materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar- benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. jawabanmu jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain.
3. Catat respon Anda pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban. Terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- STS** : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
RR : Ragu Ragu
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		TS	S	R		S
1	Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri.					
2	Jika guru membentuk kelompok belajar saya ingin menjadi ketua kelompok.					
3	Wajar jika saya ditunjuk menjadi pemimpin dalam diskusi kelompok.					
4	Saya berani jika saya harus bertanya kepada siapapun tentang materi pelajaran yang belum saya mengerti.					
5	Jika guru memberi pertanyaan, saya berusaha menjawabnya sebelum teman lain menjawabnya.					
6	Guru memotivasi saya untuk bertanya hal-hal yang belum saya pahami.					
7	Guru memotivasi saya untuk menjawab pertanyaan teman.					
8	Guru memberikan kebebasan berpendapat dalam diskusi kelas.					
9	Pada saat diskusi kami diharapkan berpendapat secara logis					

10.	Saya tidak suka kalau ada pendapat yang tidak logis.					
11.	Guru selalu mengarahkan untuk berfikir secara logis dalam berdiskusi.					
12.	Saya menghargai pendapat teman yang lain pada saat diskusi di kelas.					
13.	Saya senang apabila ada yang menyanggah jawaban yang saya lontarkan.					
14.	Saya tidak suka apabila ada yang menyanggah jawaban yang saya lontarkan.					
15.	Guru tidak melibatkan siswa dalam penentuan pelaksanaan evaluasi.					
16.	Saya senang bila tidak diawasi secara ketat dalam belajar.					
17.	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.					
18.	Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.					
19.	Guru memberikan dorongan agar saya kreatif dalam belajar.					
20.	Saya suka belajar dengan model-model atau metode pembelajaran yang baru.					

**PENGGOLONGAN PERNYATAAN DALAM ANKET INOVASI
SESUAI KRITERIA DAN KONDISI**

	KONDISI	ANKET INOVASI	
		Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif
	Percaya Diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	-
	Pelibatan Siswa	8, 9, 11, 12, 13	10, 14
	Pengawasan	-	15, 16
	Melibatkan Siswa	17, 19, 20	18

- ❖ **Untuk pernyataan dengan kriteria positif:**
1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, Dan 5 = sangat setuju.
- ❖ **Untuk pernyataan dengan kriteria negatif:**
1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = tidak setuju, dan 5 = sangat tidak setuju.

ANGKET MOTIVASI SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas/ Semester : X / I
 Hari/tanggal :
 Petunjuk

4. Pada Kuesioner ini terdapat 30 pernyataan. Pertimbangkan baik- baik setiap pernyataan dalam materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar- benar cocok dengan pilihanmu.
5. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. jawabanmu jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain.
6. Catat respon anda pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban. Terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- STS** : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
RR : Ragu Ragu
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		TS	S	R	S	SS
1	Saya bosan mengerjakan soal-soal yang sulit untuk dipecahkan.					
2	Saya lebih suka mengerjakan soal-soal yang mudah dikerjakan.					
3	Saya senang pelajaran yang mengembangkan bakat yang saya miliki.					
4	Saya tidak suka belajar pelajaran yang tidak sesuai dengan bakat yang saya miliki.					
5	Saya senang belajar pelajaran yang sesuai dengan bakat.					
6	Saya belajar di luar jam pelajaran sekolah atas keinginan saya sendiri.					
7	Saya rajin mengerjakan tugas karena tidak ingin nilai tugas saya kosong					
8	Saya selalu berusaha membaca setiap materi pelajaran yang diberikan guru supaya memahami isi materi tersebut.					
9	Saya puas jika prestasi belajar saya baik, oleh karena itu saya rajin belajar.					

10	Saya puas jika nilai tugas saya bagus, maka saya dengan sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
11	Keluarga saya senang kalau saya mendapat prestasi di sekolah.					
12	Keluarga saya biasa-biasa saja kalau saya mendapat prestasi di sekolah.					
13	Saya senang karena sekolah memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.					
14.	Saya semangat belajar karena sekolah memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.					
15.	Suasana sekolah membuat saya rajin datang kesekolah.					
16.	Lingkungan sekolah membuat saya tidak nyaman dalam belajar.					
17.	Lingkungan masyarakat mendukung saya dalam meraih prestasi.					
18.	Lingkungan masyarakat yang tidak mendukung membuat saya malas belajar.					
19.	Lingkungan yang nyaman membuat saya semangat untuk belajar.					
20.	Saya senang berdiskusi dengan teman-teman di tempat-tempat yang sejuk.					

PENGGOLONGAN PERNYATAAN DALAM ANGKET MOTIVASI
SESUAI KRITERIA DAN KONDISI

NO	KONDISI	ANGKET MOTIVASI	
		Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif
Motivasi Instrinsik			
	Intelegensi	-	1, 2
	Bakat	3, 4	5
	Minat	6, 7, 8, 9, 10	
Motivasi Ekstrinsik			
	Keluarga	11	12
	Sekolah	13,14, 15	16
	Masyarakat	17	18
	Lingkungan Sekitar	19, 20	-

❖ **Untuk pernyataan dengan kriteria positif:**

1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, Dan 5 = sangat setuju.

❖ **Untuk pernyataan dengan kriteria negatif:**

1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = tidak setuju, dan 5 = sangat tidak setuju.

Tabel 4.13
Jawaban Angket Inovasi Belajar Siswa Kelas X B (Kontrol)

No	Inisial	Skor Jawaban Angket Setiap Item																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	AJ	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64
2	AD	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	67
3	AI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	56
4	AN	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	72
5	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	55
6	AS	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	65
7	AT	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	57
8	DA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
9	DS	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55
10	FA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	70
11	IR	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	69
12	IS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	70
13	KL	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	69
14	MA	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	53
15	MP	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	53
16	NR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	55
17	PA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	54
18	RN	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
19	SF	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	55
20	SK	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	71
21	VA	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	73
22	WD	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	62
23	YS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	72

Sumber data: Penulis

Tabel 4.14
Jawaban Angket Inovasi Belajar Siswa Kelas X E (Eksperimen)

No	Inisial	Skor Jawaban Angket Setiap Item																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	AA	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	61	
2	AF	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	58
3	AN	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	4	4	2	3	1	59
4	AS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	63
5	BC	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	60
8	FT	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	57
9	HW	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	58
10	ID	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	49
11	JM	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59
12	MA	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	53
13	MH	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	64
14	MI	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
15	MM	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	57
16	NA	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	67
17	NF	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56
18	PA	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56
19	RM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	59
20	SD	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	56
21	SR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
22	SW	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	57
23	WS	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
24	WU	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	62

Sumber data: Penulis

Tabel 4.15
Jawaban Angket Inovasi Belajar Siswa Kelas X G (Ekperimen)

No	Inisial	Skor Jawaban Angket Setiap Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AF	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
2	AS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
3	BA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	50
4	CA	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	53
5	EL	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	56
6	FD	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	52
7	FR	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
8	HD	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
9	IW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	56
10	IY	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	51
11	JJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
12	KJ	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
13	MR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	54
14	MW	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
15	NF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	57
16	NS	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	58
17	PS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	56
18	SA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	53
19	SW	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	52
20	TW	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	51
21	WA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61

Sumber data: Penulis

Tabel 4.16
Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X B (Kontrol)

No	Inisial	Skor Jawaban Angket Setiap Item																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	AJ	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	61
2	AD	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	AR	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	AI	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	67
5	AN	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	71
6	AS	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
7	AT	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	69
8	DA	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	54
9	DS	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70
10	FA	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
11	IR	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	70
12	IS	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	74
13	KL	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	55
14	MA	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
15	MP	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	73
16	NR	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	51
17	PA	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
18	RN	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
19	SF	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	56
20	SK	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
21	VA	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	69
22	WD	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	51
23	YS	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71

Sumber data: Penulis

Tabel 4.17
Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X E (Eksperimen)

No	Inisial	Skor Jawaban Angket Setiap Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AA	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	55
2	AF	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	52
3	AN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	AS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	61
5	BC	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	60
6	DA	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
7	ES	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	49
8	FT	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	55
9	HW	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	53
10	ID	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
11	JM	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	55
12	MA	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	65
13	MH	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
14	MI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
15	MM	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	64
16	NA	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	53
17	NF	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	52
18	PA	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	58
19	RM	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	54
20	SD	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
21	SR	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	48
22	SW	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	67
23	WS	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
24	WU	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58

Sumber data: Penulis

Tabel 4.18
Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas G (Eksperimen)

No	Inisial	Skor Jawaban Angket Setiap Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AF	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	52
2	AS	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	52
3	BA	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	53	
4	CA	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	55
5	EL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	57	
6	FD	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	53	
7	FR	1	1	3	4	2	4	1	2	3	3	3	3	1	4	1	3	4	4	1	51	
8	HD	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	1	4	3	3	1	50
9	IW	1	1	3	4	4	2	1	2	3	3	2	3	4	1	3	1	3	3	3	1	48
10	IY	1	1	3	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	1	4	1	3	3	4	1	55
11	JJ	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	4	1	52
12	KJ	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	59
13	MR	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	48
14	MW	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	58
15	NF	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	57	
16	NS	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	51	
17	PS	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	52
18	SA	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	54	
19	SW	1	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	47
20	TW	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	1	2	1	48
21	WA	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	59

Sumber data: Penulis

Tabel 4.19
Pretest dan Posttes Kelas X B

Nomor	Nama	Skor	
		Pretest	Posttest
1	A. JUANDA B. SYAHPUTRA	50	50
2	ADINDA	50	60
3	AGUNG RAMADAN	67	50
4	AHMAT NUGRAHA	50	60
5	ALI IMRAN	67	50
6	AMRIN SYAFAR	50	65
7	ASTRIANA	33	70
8	DEWI AMRI	83	80
9	DHEBY SAPUTRI	33	40
10	FINA ARDELYA	33	80
11	IRMAYANTI	17	60
12	ISHAK	33	55
13	KURNIATI LESTASARI	33	60
14	MITA PURNAMAYANTI	50	60
15	MUH. AZIS	33	60
16	NADA RINALDA	33	70
17	PITRAH AMALIA	50	80
18	RINI	17	80
19	SULFIANA	67	40
20	SULKIFLI	67	60
21	VITA AULIA	83	70
22	WAHYU DEDY DIRMANSYAH	33	50
23	YUSRIANNA	33	60
Jumlah			

Sumber data: Penulis

Tabel 4.20
Pretest dan Posttest Kelas X E

Nomor	Nama	Skor	
		Pretest	Posttest
1	ABDUL AZIZ BAHTIAR	67	90
2	AGISTRA FEBRIANDI	67	100
3	ANDI NOVRIANDY	67	100
4	ASWADI	50	50
5	BESSE CAMILA	100	80
6	DIAN AYU LESTARI	67	70
7	ERWIN. S	50	60
8	FITRA	83	90
9	HARWAN	50	40
10	IGA DWI PUTRI	50	80
11	JUMAIN	67	80
12	MARDATILLAH AHMAD	50	50
13	MUH. ILHAM NUR	67	100
14	MUHAMMAD HAIDIR	67	90
15	MUSLIMAH	67	80
16	NOVITA FIRDASARI	67	60
17	NURUL AQILAH	67	80
18	PUTRI AYU UTAMI	50	80
19	RISMAYANTI MUH. RUSLI	67	70
20	SADIR	83	90
21	SRI WAHYUNI	50	40
22	ST. RIVKA TRIUTAMI	67	90
23	WAHYUNI SUKRI	67	80
24	WINARSO USMAN	67	80
Jumlah			

Sumber data: Penulis

Tabel 4.21
Pretest dan Posttest Kelas X G

Nomor	Nama	Skor	
		Pretest	Posttest
1	ADE FAJRIADI	67	100
2	ANDI SAPUTRA	50	60
3	BASO ANRI BATARA	50	80
4	CICI AMALIA	67	90
5	ELMA	67	80
6	FIRDAUS	67	60
7	FITRIANI	67	90
8	HASRIDAYANTI	50	90
9	INDIYANI	67	70
10	ISMAWATI	50	80
11	JUMRIANI. J	67	90
12	KHAIRATUL JANNAH	67	100
13	M. RAAF HASNAL	50	70
14	MARWATI	67	90
15	NURFADILAH. S	67	90
16	NURUL FEBRISYAH	50	80
17	PIRMAN. S	67	90
18	SAMSUL ADIL	83	90
19	SRI WISDIANAWATI HAERIL	67	90
20	TAUFIK WAL HIDAYAT	83	90
21	WIWI ASTUTI	67	80
Jumlah			

Sumber data: Penulis

**DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

KELAS

: X B

Mata Pelajaran

: Bahasa Indonesia

No	NIS	Nama Siswa	KKM	Nilai			Propil Hasil Belajar
				PPK	P	S	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	5172	A. JUANDA B. SYAHPUTRA	75	82	85	B	TUNTAS
2	5180	ADINDA	75	80	77	B	TUNTAS
3	5186	AHMAT NUGRAHA	75	80	78	B	TUNTAS
4	5196	ALI IMRAN	75	84	84	B	TUNTAS
5	5201	AMRIN SYAFAR	75	82	82	B	TUNTAS
6	5224	ASTRIANA	75	86	85	A	TUNTAS
7	5246	DEWI AMRI	75	83	85	B	TUNTAS
8	5247	DHEBY SAPUTRI	75	82	78	B	TUNTAS
9	5267	FINA ARDELYA	75	82	85	B	TUNTAS
10	5304	IRMAYANTI	75	85	84	A	TUNTAS
11	5307	ISHAK	75	82	75	B	TUNTAS
12	5322	KURNIATI LESTASARI	75	80	82	B	TUNTAS
13	5337	MITA PURNAMAYANTI	75	77	78	B	TUNTAS
14	5342	MUH. AZIS	75	82	77	B	TUNTAS
15	5378	NADA RINALDA	75	80	77	B	TUNTAS
16	5407	PITRAH AMALIA	75	90	85	A	TUNTAS
17	5427	RINI	75	82	78	B	TUNTAS
18	5458	SULFIANA	75	84	79	B	TUNTAS
19	5461	SULKIFLI	75	82	80	B	TUNTAS
20	5481	VITA AULIA	75	84	83	B	TUNTAS
21	5485	WAHYU DEDY DIRMANSYAH	75	80	79	B	TUNTAS
22	5505	YUSRIANNA	75	80	78	B	TUNTAS
23	5522	AGUNG RAMADAN	75	77	79	B	TUNTAS

Lasusua, 27 Desember 2016

Wakasek Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

Sarmin, S.Pd., M. Si.
NIP. 197411102005021002

Amriansyah, S.Pd.
NIP. 197504242009031003

**DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

KELAS

: X E

Mata Pelajaran

: Bahasa Indonesia

No	NIS	Nama Siswa	KKM	Nilai			Propil Hasil Belajar
				PPK	P	S	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	5176	ABDUL AZIZ BAHTIAR	75	80	78	B	TUNTAS
2	5184	AGISTRA FEBRIANDI	75	83	84	A	TUNTAS
3	5206	ANDI NOVRIANDY	75	90	86	A	TUNTAS
4	5225	ASWADI	75	80	79	B	TUNTAS
5	5232	BESSE CAMILA	75	85	86	B	TUNTAS
6	5249	DIAN AYU LESTARI	75	87	87	A	TUNTAS
7	5256	ERWIN. S	75	81	81	B	TUNTAS
8	5271	FITRA	75	83	80	B	TUNTAS
9	5282	HARWAN	75	81	80	B	TUNTAS
10	5292	IGA DWI PUTRI	75	84	82	A	TUNTAS
11	5313	JUMAIN	75	82	79	B	TUNTAS
12	5327	MARDATILLAH AHMAD	75	85	82	A	TUNTAS
13	5345	MUH. ILHAM NUR	75	88	84	B	TUNTAS
14	5357	MUHAMMAD HAIDIR	75	81	81	B	TUNTAS
15	5367	MUSLIMAH	75	85	81	B	TUNTAS
16	5382	NOVITA FIRDASARI	75	88	80	B	TUNTAS
17	5397	NURUL AQILAH	75	89	87	A	TUNTAS
18	5410	PUTRI AYU UTAMI	75	82	87	B	TUNTAS
19	5431	RISMAYANTI MUH. RUSLI	75	81	85	B	TUNTAS
20	5435	SADIR	75	80	80	B	TUNTAS
21	5446	SRI WAHYUNI	75	82	83	B	TUNTAS
22	5452	ST. RIVKA TRIUTAMI	75	82	85	B	TUNTAS
23	5488	WAHYUNI SUKRI	75	85	83	A	TUNTAS
24	5493	WINARSO USMAN	75	91	85	A	TUNTAS

Lasusua, 27 Desember 2016

Wakasek Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

Sarmin, S.Pd., M. Si.
NIP. 197411102005021002

Amriansyah, S.Pd.
NIP. 197504242009031003

DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS

: X G

Mata Pelajaran

: Bahasa Indonesia

No	N I S	Nama Siswa	KKM	Nilai			Propil Hasil Belajar
				PPK	P	S	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	5178	ADE FAJRIADI	75	89	83	A	TUN T A S
2	5210	ANDI SAPUTRA	75	81	76	B	TUN T A S
3	5227	BASO ANRI BATARA	75	81	80	B	TUN T A S
4	5235	CICI AMALIA	75	89	80	A	TUN T A S
5	5251	ELMA	75	91	75	A	TUN T A S
6	5269	FIRDAUS	75	82	76	B	TUN T A S
7	5273	FITRIANI	75	86	77	B	TUN T A S
8	5285	HASRIDAYANTI	75	82	78	B	TUN T A S
9	5294	INDIYANI	75	87	82	A	TUN T A S
10	5310	ISMAWATI	75	83	76	B	TUN T A S
11	5314	JUMRIANI. J	75	84	76	B	TUN T A S
12	5319	KHAIRATUL JANNAH	75	91	86	A	TUN T A S
13	5324	M. RAAF HASNAL	75	82	76	B	TUN T A S
14	5330	MARWATI	75	82	76	B	TUN T A S
15	5393	NURFADILAH. S	75	84	76	B	TUN T A S
16	5399	NURUL FEBRISYAH	75	82	81	B	TUN T A S
17	5406	PIRMAN. S	75	82	76	B	TUN T A S
18	5437	SAMSUL ADIL	75	84	76	B	TUN T A S
19	5448	SRI WISDIANAWATI HAERIL	75	82	79	B	TUN T A S
20	5474	TAUFIK WAL HIDAYAT	75	82	75	B	TUN T A S
21	5494	WIWI ASTUTI	75	83	75	B	TUN T A S

Lasusua, 27 Desember 2016

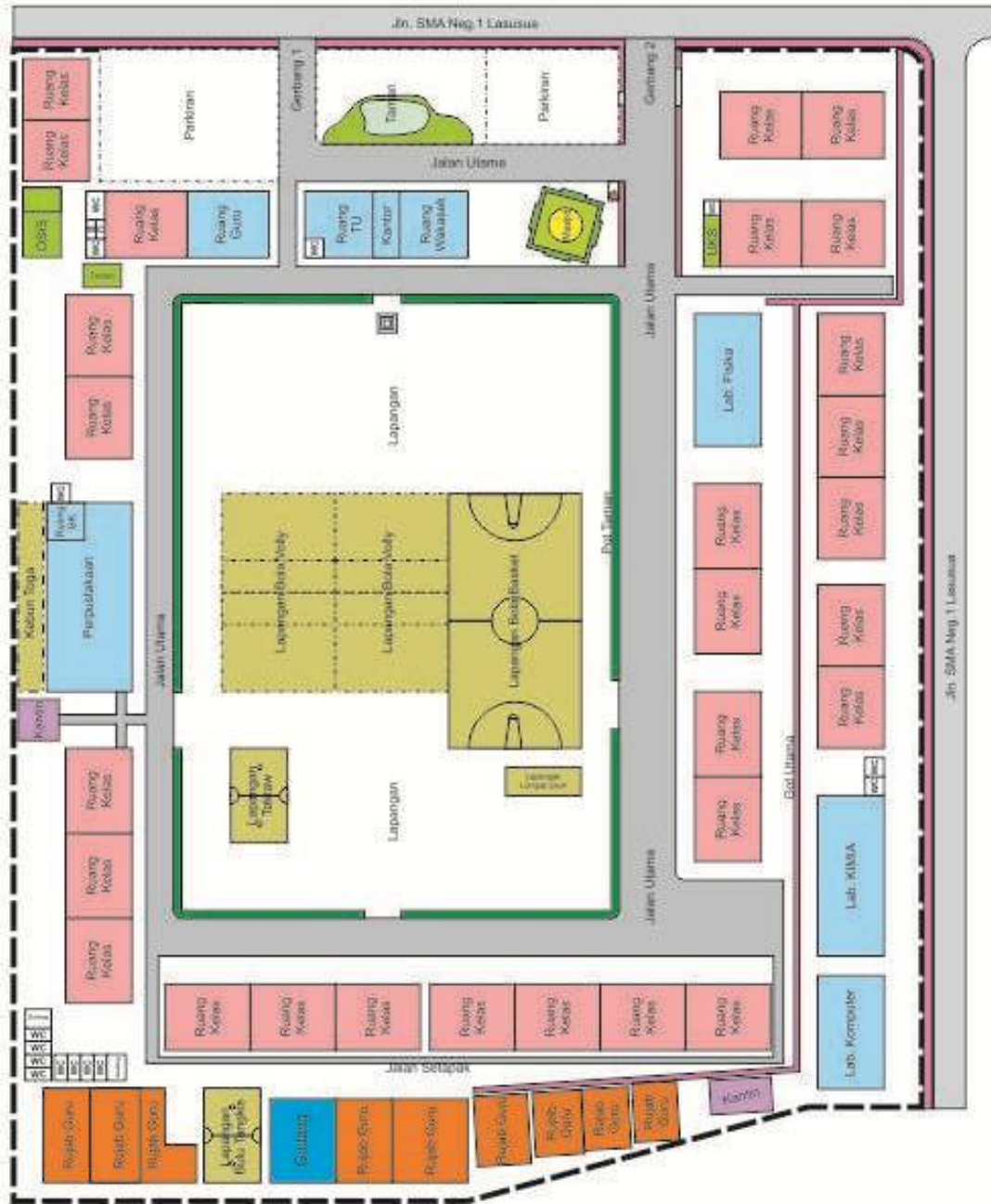
Wakasek Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

Sarmin, S.Pd., M. Si.
NIP. 197411102005021002

Amriansyah, S.Pd.
NIP. 197504242009031003

Gambar 4.1
Denah Lokasi



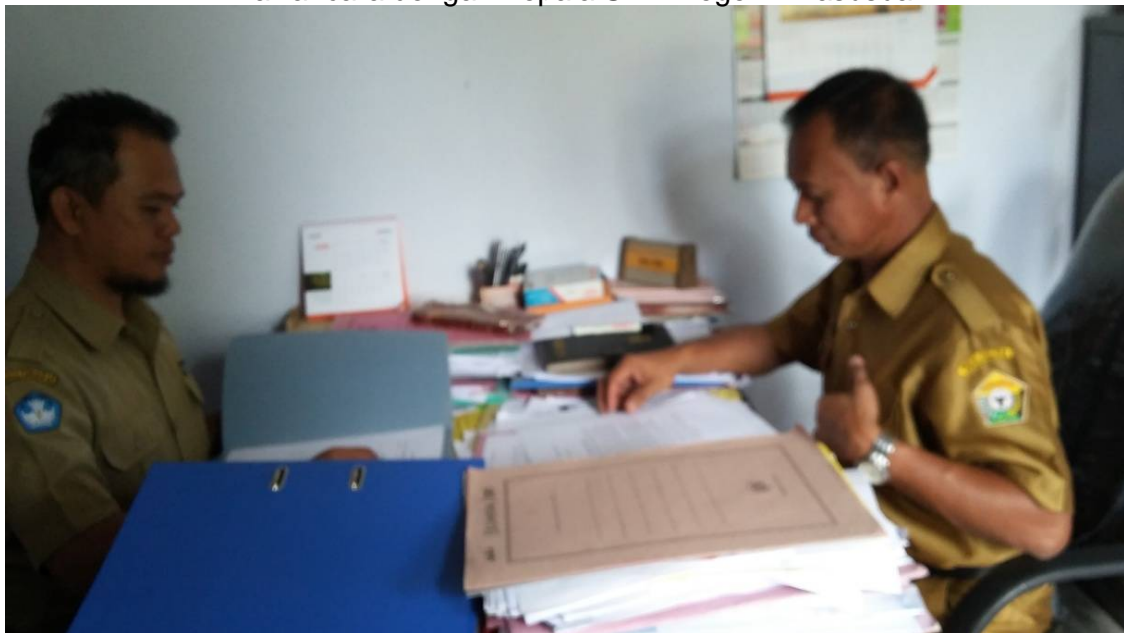
Penelitian SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara
Sumber data; SMA Negeri 1 Lasusua

Gambar 4.2
Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Lasusua



Sumber data: Penulis

Gambar 4.3
Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Lasusua



Sumber data: Penulis

Gambar 4.4
Wawancara dengan Guru SMA Negeri 1 Lasusua



Sumber data: Penulis

Gambar 4.5
Wawancara dengan Guru SMA Negeri 1 Lasusua



Sumber data: Penulis

Gambar 4.6
Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Lasusua



Sumber data: Penulis

Gambar 4.7
Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Lasusua



Sumber data: Penulis

Gambar 4.8
Pretest



Sumber data: Penulis

Gambar 4.9
Pretest



Sumber data: Penulis

Gambar 4.10
Model Pembelajaran Inovatif



Sumber data: Penulis

Gambar 4.11
Model Pembelajaran Inovatif



Sumber data: Penulis

Gambar 4.12
Diskusi Kelompok



Sumber data: Penulis

Gambar 4.13
Diskusi Kelompok



Sumber data: Penulis

Gambar 4.14



Sumber data: Penulis

Gambar 4.15
Posttest



Sumber data: Penulis



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 LASUSUA

Jl. Trans Sulawesi, Desa Watuliwu Kec. Lasusua Kab. Kolaka Utara 95



SURAT IZIN PENELITIAN

No: 423 / 207 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Lasusua Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara memberi izin kepada :

Nama : **Amriansyah**

NIM : **04 08 920 2013**

Program Studi : **Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Judul Tesis : ***Pengaruh Inovasi Pembelajaran dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.***

Telah diizinkan untuk melaksanakan penelitian di kelas X SMA Negeri 1 Lasusua, dalam rangka menyusun tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, mulai tanggal 20 Juli s/d 19 Desember 2016.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lasusua, 20 Juli 2016

Kepala Sekolah

Drs. I D I L, M.Si.

Pembina Tk. I, Gol. IV/b

NIP. 19641005 199101 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 LASUSUA

Jl. Trans Sulawesi, Desa Watuliwu Kec. Lasusua Kab. Kolaka Utara 93



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 423 / 418 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Lasusua Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara menerangkan bahwa :

Nama : **Amriansyah**

NIM : **04 08 920 2013**

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Tesis : ***Pengaruh Inovasi Pembelajaran dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.***

Telah melaksanakan penelitian di kelas X SMA Negeri 1 Lasusua, dalam rangka menyusun tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, mulai tanggal 20 Juli s/d 19 Desember 2016.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lasusua, 21 Desember 2016

Kepala Sekolah

Drs. I D I L, M.Si.

Pembina Tk. I, Gol. IV/b

NIP. 19641005 199101 1 001

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel Inovasi Pembelajaran (X1)

/PRINT=TWOTAIL SIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		06-Jul-2018 21:14:52
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	68
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00020 VAR00021 VAR00025 VAR00027 VAR00028 VAR00030 Total</p> <p>/PRINT=TWOTAIL SIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.218
	Elapsed Time	00:00:00.274

[DataSet4]

Correlations

	VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08
VAR000 01 Pearson Correlation	1	.361	.284	.441	.292	.425	.491	.113
Sig. (2-tailed)		.002	.019	.000	.016	.000	.000	.358
N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000 02 Pearson Correlation	.361	1	.372	.444	.518	.543	.599	.539

	Sig. (2-tailed)	.002		.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000	Pearson	.284	.372	1	.126	.288	.340	.245	.106
03	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.019	.002		.307	.017	.005	.044	.391
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000	Pearson	.441	.444	.126	1	.369	.499	.610	.261
04	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.307		.002	.000	.000	.032
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000	Pearson	.292	.518	.288	.369	1	.561	.580	.400
05	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.017	.002		.000	.000	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000	Pearson	.425	.543	.340	.499	.561	1	.711	.514
06	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000	Pearson	.491	.599	.245	.610	.580	.711	1	.493
07	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.044	.000	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000	Pearson	.113	.539	.106	.261	.400	.514	.493	1
08	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.358	.000	.391	.032	.001	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000	Pearson	.282	.059	-.038	.260	.074	.325	.278	.054
10	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.020	.631	.761	.032	.551	.007	.022	.664
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000	Pearson	.209	.146	-.038	.337	.223	.432	.348	.143
11	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.088	.233	.761	.005	.067	.000	.004	.243
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000	Pearson	.257	.460	.074	.410	.268	.370	.629	.445
12	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.550	.001	.027	.002	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000	Pearson	.120	.385	.162	.434	.514	.493	.462	.474
13	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.329	.001	.187	.000	.000	.000	.000	.000

Correlations

		VAR000 10	VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 20	VAR000 21
VAR000 01	Pearson Correlation	.282	.209	.257	.120	.158	-.020	.214	.252
	Sig. (2-tailed)	.020	.088	.035	.329	.198	.873	.080	.038
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000 02	Pearson Correlation	.059	.146	.460	.385	.156	-.021	-.008	.334
	Sig. (2-tailed)	.631	.233	.000	.001	.204	.867	.951	.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000 03	Pearson Correlation	-.038	-.038	.074	.162	.233	.186	-.015	.065
	Sig. (2-tailed)	.761	.761	.550	.187	.056	.129	.905	.601
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000 04	Pearson Correlation	.260	.337	.410	.434	.357	.078	.117	.398
	Sig. (2-tailed)	.032	.005	.001	.000	.003	.526	.343	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000 05	Pearson Correlation	.074	.223	.268	.514	.348	.025	.077	.395
	Sig. (2-tailed)	.551	.067	.027	.000	.004	.843	.535	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000 06	Pearson Correlation	.325	.432	.370	.493	.251	.138	.178	.499
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.002	.000	.039	.263	.147	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000 07	Pearson Correlation	.278	.348	.629	.462	.268	-.055	.185	.643
	Sig. (2-tailed)	.022	.004	.000	.000	.027	.654	.131	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000 08	Pearson Correlation	.054	.143	.445	.474	.176	-.006	.018	.338
	Sig. (2-tailed)	.664	.243	.000	.000	.152	.958	.884	.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR000 10	Pearson Correlation	1	.504	.282	.092	.198	.355	.423	.350
	Sig. (2-tailed)		.000	.020	.457	.106	.003	.000	.003

VAR00030	Pearson Correlation	.268	.201	.367	.379	.153	.262	.065	.636
	Sig. (2-tailed)	.027	.101	.002	.001	.214	.031	.597	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.489	.454	.541	.458	.366	.411	.437	.653
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68

Correlations

		VAR00025	VAR00027	VAR00028	VAR00030	Total
VAR00001	Pearson Correlation	.210	.112	.193	.131	.375
	Sig. (2-tailed)	.085	.365	.115	.287	.002
	N	68	68	68	68	68
VAR00002	Pearson Correlation	-.021	.370	.323	.320	.409
	Sig. (2-tailed)	.865	.002	.007	.008	.001
	N	68	68	68	68	68
VAR00003	Pearson Correlation	-.015	.018	-.012	.117	.309
	Sig. (2-tailed)	.904	.885	.921	.340	.010
	N	68	68	68	68	68
VAR00004	Pearson Correlation	.031	.245	.406	.402	.393
	Sig. (2-tailed)	.801	.044	.001	.001	.001
	N	68	68	68	68	68
VAR00005	Pearson Correlation	.034	.253	.323	.201	.460
	Sig. (2-tailed)	.785	.037	.007	.100	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00006	Pearson Correlation	.037	.518	.482	.553	.677
	Sig. (2-tailed)	.763	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00007	Pearson Correlation	.163	.458	.531	.390	.609
	Sig. (2-tailed)	.184	.000	.000	.001	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00008	Pearson Correlation	-.025	.371	.422	.442	.375
	Sig. (2-tailed)	.838	.002	.000	.000	.002
	N	68	68	68	68	68
VAR00010	Pearson Correlation	.353	.306	.192	.268	.489
	Sig. (2-tailed)	.003	.011	.117	.027	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00011	Pearson Correlation	.180	.278	.190	.201	.454
	Sig. (2-tailed)	.141	.022	.120	.101	.000
	N	68	68	68	68	68

VAR00012	Pearson Correlation	.146	.192	.371	.367	.541
	Sig. (2-tailed)	.234	.117	.002	.002	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00013	Pearson Correlation	.026	.296	.382	.379	.458
	Sig. (2-tailed)	.834	.014	.001	.001	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00014	Pearson Correlation	.112	.135	.229	.153	.366
	Sig. (2-tailed)	.363	.274	.061	.214	.002
	N	68	68	68	68	68
VAR00015	Pearson Correlation	.054	.241	.080	.262	.411
	Sig. (2-tailed)	.662	.047	.518	.031	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00020	Pearson Correlation	.147	.138	.225	.065	.437
	Sig. (2-tailed)	.231	.263	.066	.597	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00021	Pearson Correlation	.193	.340	.451	.636	.653
	Sig. (2-tailed)	.116	.005	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00025	Pearson Correlation	1	-.115	-.073	.063	.309
	Sig. (2-tailed)		.352	.554	.610	.010
	N	68	68	68	68	68
VAR00027	Pearson Correlation	-.115	1	.665	.395	.460
	Sig. (2-tailed)	.352		.000	.001	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00028	Pearson Correlation	-.073	.665	1	.511	.437
	Sig. (2-tailed)	.554	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68
VAR00030	Pearson Correlation	.063	.395	.511	1	.542
	Sig. (2-tailed)	.610	.001	.000		.000
	N	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.309	.460	.437	.542	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68

Reliability

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00020 VAR00021
VAR00025 VAR00027 VAR00028 VAR00030
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	20

VAR00 012	Pearson Correlation	.345**	.265*	.380**	.605**	.399**	.353**	.411**	.136	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.029	.001	.000	.001	.003	.001	.268	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 013	Pearson Correlation	.145	.155	.186	.458**	.291*	.234	.395**	.220	.632**
	Sig. (2-tailed)	.239	.206	.130	.000	.016	.055	.001	.072	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 019	Pearson Correlation	.139	.053	.187	.497**	.123	.092	.333**	.127	.477**
	Sig. (2-tailed)	.258	.668	.127	.000	.319	.457	.006	.302	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 020	Pearson Correlation	.172	.119	.255*	.447**	.133	.191	.471**	.068	.612**
	Sig. (2-tailed)	.162	.333	.036	.000	.281	.118	.000	.584	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 021	Pearson Correlation	.041	-.016	.103	.320**	.141	.226	.383**	.146	.337**
	Sig. (2-tailed)	.741	.898	.405	.008	.251	.063	.001	.235	.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 022	Pearson Correlation	-.100	-.020	.250*	.344**	.354**	.323**	.168	.151	.451**
	Sig. (2-tailed)	.419	.871	.040	.004	.003	.007	.170	.219	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 023	Pearson Correlation	.548**	.622**	.235	.358**	.223	.288*	.705**	.192	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.054	.003	.068	.017	.000	.116	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 024	Pearson Correlation	.083	.020	.275*	.555**	.193	.276*	.279*	.060	.538**
	Sig. (2-tailed)	.502	.871	.023	.000	.115	.023	.021	.627	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 025	Pearson Correlation	.681**	.635**	.283*	.414**	.068	.190	.661**	.154	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019	.000	.579	.121	.000	.209	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 026	Pearson Correlation	.189	-.003	-.042	.329**	.138	.078	.252*	.282*	.394**

	Sig. (2-tailed)	.123	.980	.732	.006	.261	.525	.039	.020	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 027	Pearson Correlation	.165	-.011	.129	.314**	-.009	.260*	-.005	.109	.329**
	Sig. (2-tailed)	.180	.931	.296	.009	.942	.032	.969	.375	.006
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 028	Pearson Correlation	.098	.061	.303*	.472**	.283*	.439**	.233	.075	.541**
	Sig. (2-tailed)	.429	.622	.012	.000	.019	.000	.056	.543	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 029	Pearson Correlation	.627**	.645**	.349**	.421**	.165	.259*	.671**	.179	.529**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.178	.033	.000	.143	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.469**	.441**	.429**	.644**	.338**	.393**	.624**	.329**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.001	.000	.006	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	VAR00 013	VAR00 019	VAR00 020	VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	
VAR00 003	Pearson Correlation	.145	.139	.172	.041	-.100	.548**	.083	.681**	.189
	Sig. (2-tailed)	.239	.258	.162	.741	.419	.000	.502	.000	.123
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 004	Pearson Correlation	.155	.053	.119	-.016	-.020	.622**	.020	.635**	-.003
	Sig. (2-tailed)	.206	.668	.333	.898	.871	.000	.871	.000	.980
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 005	Pearson Correlation	.186	.187	.255*	.103	.250*	.235	.275*	.283*	-.042
	Sig. (2-tailed)	.130	.127	.036	.405	.040	.054	.023	.019	.732
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 006	Pearson Correlation	.458**	.497**	.447**	.320**	.344**	.358**	.555**	.414**	.329**

VAR00 022	Pearson Correlation	.398**	.390**	.338**	.495**	1	.346**	.421**	.232	.186
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.005	.000		.004	.000	.057	.128
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 023	Pearson Correlation	.363**	.406**	.507**	.344**	.346**	1	.389**	.860**	.279*
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.004	.004		.001	.000	.021
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 024	Pearson Correlation	.452**	.526**	.524**	.468**	.421**	.389**	1	.458**	.294*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.015
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 025	Pearson Correlation	.354**	.402**	.529**	.375**	.232	.860**	.458**	1	.319**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.002	.057	.000	.000		.008
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 026	Pearson Correlation	.358**	.298*	.273*	.245*	.186	.279*	.294*	.319**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.014	.025	.044	.128	.021	.015	.008	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 027	Pearson Correlation	.329**	.225	.319**	.212	.251*	.220	.204	.247*	.284*
	Sig. (2-tailed)	.006	.065	.008	.082	.039	.072	.095	.042	.019
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 028	Pearson Correlation	.422**	.387**	.468**	.445**	.626**	.463**	.533**	.417**	.238
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.051
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
VAR00 029	Pearson Correlation	.331**	.332**	.511**	.264*	.236	.891**	.340**	.873**	.270*
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.000	.030	.053	.000	.005	.000	.026
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.572**	.607**	.688**	.522**	.446**	.774**	.598**	.766**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00027	VAR00028	VAR00029	Total
VAR00003	Pearson Correlation	.165	.098	.627**	.469**
	Sig. (2-tailed)	.180	.429	.000	.000
	N	68	68	68	68
VAR00004	Pearson Correlation	-.011	.061	.645**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.931	.622	.000	.000
	N	68	68	68	68
VAR00005	Pearson Correlation	.129	.303*	.349**	.429**
	Sig. (2-tailed)	.296	.012	.004	.000
	N	68	68	68	68
VAR00006	Pearson Correlation	.314**	.472**	.421**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68
VAR00007	Pearson Correlation	-.009	.283*	.165	.338**
	Sig. (2-tailed)	.942	.019	.178	.005
	N	68	68	68	68
VAR00009	Pearson Correlation	.260*	.439**	.259*	.393**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.033	.001
	N	68	68	68	68
VAR00010	Pearson Correlation	-.005	.233	.671**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.969	.056	.000	.000
	N	68	68	68	68
VAR00011	Pearson Correlation	.109	.075	.179	.329**
	Sig. (2-tailed)	.375	.543	.143	.006
	N	68	68	68	68
VAR00012	Pearson Correlation	.329**	.541**	.529**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68
VAR00013	Pearson Correlation	.329**	.422**	.331**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.006	.000
	N	68	68	68	68
VAR00019	Pearson Correlation	.225	.387**	.332**	.607**

	Sig. (2-tailed)	.065	.001	.006	.000
	N	68	68	68	68
VAR00020	Pearson Correlation	.319**	.468**	.511**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68
VAR00021	Pearson Correlation	.212	.445**	.264*	.522**
	Sig. (2-tailed)	.082	.000	.030	.000
	N	68	68	68	68
VAR00022	Pearson Correlation	.251*	.626**	.236	.446**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.053	.000
	N	68	68	68	68
VAR00023	Pearson Correlation	.220	.463**	.891**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.072	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68
VAR00024	Pearson Correlation	.204	.533**	.340**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.005	.000
	N	68	68	68	68
VAR00025	Pearson Correlation	.247*	.417**	.873**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.042	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68
VAR00026	Pearson Correlation	.284*	.238	.270*	.459**
	Sig. (2-tailed)	.019	.051	.026	.000
	N	68	68	68	68
VAR00027	Pearson Correlation	1	.479**	.328**	.436**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000
	N	68	68	68	68
VAR00028	Pearson Correlation	.479**	1	.424**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68
VAR00029	Pearson Correlation	.328**	.424**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000
	N	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.436**	.604**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	20

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

KELAS EKSPERIMEN

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	45	50	50	100	2891	64.24	11.209
Posttest	45	60	40	100	3590	79.78	15.446
Valid N (listwise)	45						

KELAS KONTROL

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	66	17	83	1065	46.30	18.828
Posttest	23	40	40	80	1410	61.30	11.891
Valid N (listwise)	23						

UJI PERBEDAAN SKOR POSTTEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor Posttest	Equal variances assumed	.553	.460	-4.853	67	.000	-17.69444	3.64639	-24.97267	-10.41622
	Equal variances not assumed			-5.208	57.121	.000	-17.69444	3.39770	-24.49791	-10.89098

HASIL UJI NORMALITAS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Inovasi	Motivasi	Prestasi Belajar
N		45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	100.51	102.16	80.44
	Std. Deviation	7.824	8.014	3.799
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.108	.146
	Positive	.105	.108	.146
	Negative	-.085	-.058	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.706	.723	.977
Asymp. Sig. (2-tailed)		.701	.673	.296

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Prestasi Belajar * Inovasi	Between Groups	(Combined)	297.278	20
		Linearity	106.584	1
		Deviation from Linearity	190.693	19
Within Groups			337.833	24
Total			635.111	44

ANOVA Table

			Mean Square	F
Prestasi Belajar * Inovasi	Between Groups	(Combined)	14.864	1.056
		Linearity	106.584	7.572

	Deviation from Linearity	10.036	.713
Within Groups		14.076	
Total			

ANOVA Table

			Sig.
Prestasi Belajar * Inovasi	Between Groups	(Combined)	.445
		Linearity	.011
		Deviation from Linearity	.772
Within Groups			
Total			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Prestasi Belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	327.244	23
		Linearity	113.319	1
		Deviation from Linearity	213.925	22
Within Groups			307.867	21
Total			635.111	44

ANOVA Table

			Mean Square	F
Prestasi Belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	14.228	.971
		Linearity	113.319	7.730
		Deviation from Linearity	9.724	.663
Within Groups			14.660	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	.530
		Linearity	.011
		Deviation from Linearity	.827
Within Groups			
Total			

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.596	8	24	.772

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.124	12	21	.392

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Inovasi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.221	3.353

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Inovasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.852	2	81.426	7.242	.002 ^a
	Residual	472.259	42	11.244		
	Total	635.111	44			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Inovasi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.497	7.888		6.402	.000
	Inovasi	.145	.069	.298	2.099	.042
	Motivasi	.151	.067	.318	2.237	.031

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar